

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE
NON EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 1
MI MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

JULIA FATMAWATI

NIM. 1917405038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan

Nama : Julia Fatmawati
NIM : 1917405038
Semester : VIII (Delapan)
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, saya beri tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Julia Fatmawati

NIM. 191740503

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Julia Fatmawati 1917405038

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	10%
2	files1.simpkb.id Internet Source	1%
3	ojs-jireh.org Internet Source	1%
4	jurnalilmiahcitrabakti.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
7	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	proceeding.unikal.ac.id Internet Source	1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Julia Fatmawati, NIM: 1917405038, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Senin, tanggal 10 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Anggitlyas Sekarinasih, M. Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji Utama,

Dr. Nurkholis, M. S. I.
NIP. 19711115 200312 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Nurkholis, M. S. I.
NIP. 19711115 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Julia Fatmawati
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Julia Fatmawati
NIM : 1917405038
Jenjang : Strata 1 (S-1)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example*
Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Juni 2023
Pembimbing,

Dr. H. Sudiro, M. M.
NIP. 19660414 199103 1 004

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE
NON EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 1
MI MUHAMMADIYAH KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**

JULIA FATMAWATI

1917405038

Abstrak: Pada setiap proses kegiatan pembelajaran idealnya menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat dengan materi pembelajaran dapat menjadi pendorong siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses implementasi metode pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut strategi milles dan hubberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat dilakukan pada tahap pelaksanaan tepatnya pada kegiatan inti. Implementasi metode pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan keaktifan siswa, terlihat dari antusias dan semangat siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran tematik disebabkan oleh guru yang menggunakan metode pembelajaran *example non example* dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuh langkah-langkah metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan media gambar.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Example Non Example, Pembelajaran Tematik

IMPLEMENTATION OF LEARNING METHODS *EXAMPLE NON EXAMPLE* TO INCREASE STUDENT ACTIVENESS IN THEMATIC LEARNING IN CLASS 1 MI MUHAMMADIYAH KRAMAT KEMBARAN DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT

JULIA FATMAWATI

1917405038

***Abstract** :.In each process of learning activities ideally use appropriate learning methods to maximize learning activities. Selection of the right method with learning material can be a motivator for students to be active in learning activities so that their learning outcomes can increase. This study aims to find out and describe how the process of implementing learning methodsexample non example to increase student activity in thematic learning in class 1 MI Muhammadiyah Kramat, Kembaran District, Banyumas Regency. This research uses a type of field research that is qualitative descriptive. The methods used by researchers in collecting data are observation, interviews, and documentation. In analyzing the data, the researcher used data analysis techniques according to the Milles and Hubberman strategies with data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification steps. The results of this study indicate that the implementation of learning methodsexample non example in thematic learning in class 1 MI Muhammadiyah Kramat is carried out at the implementation stage precisely in the core activities. Implementation of learning methodsexample non example can increase student activity, seen from the enthusiasm and enthusiasm of students when participating in learning activities. Success in the process of thematic learning activities is caused by teachers who use learning methodsexample non example in conveying learning material in accordance with the seven steps of the learning method using image media.*

Keywords: Learning Methods, Example Non Example, Thematic Learning

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)¹



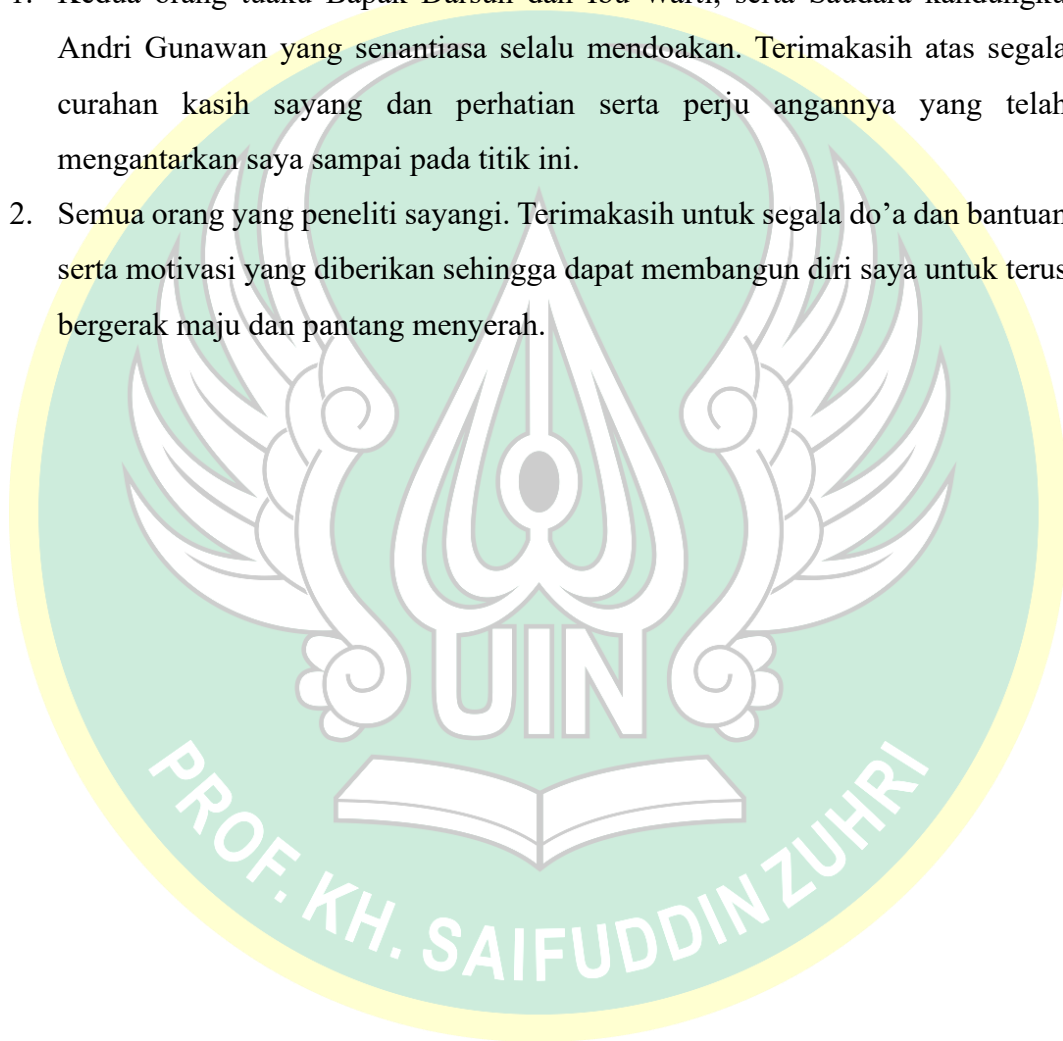
¹ Moh. Rifai, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV Wicaksana Semarang, 1991), hlm. 45 .

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak Darsun dan Ibu Warti, serta Saudara kandungku Andri Gunawan yang senantiasa selalu mendoakan. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang dan perhatian serta perju angannya yang telah mengantarkan saya sampai pada titik ini.
2. Semua orang yang peneliti sayangi. Terimakasih untuk segala do'a dan bantuan serta motivasi yang diberikan sehingga dapat membangun diri saya untuk terus bergerak maju dan pantang menyerah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa kami harapkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak dan juga terlimpah kepada sahabat, keluarga beserta umatnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini pasti terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini atas bimbingan, arahan, nasihat dan motivasi yang telah diberikan. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Ali Muhdi, M.Ag., selaku Ketua jurusan Pendidikan madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ibu Ellen Prima, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Ischak Suryo Nugroho., S. Pd.I, M.S.I., selaku Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2019.
9. Bapak Dr. H. Sudiro, M.M., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, memberi saran, dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Suwito, S.Pd., selaku Kepala MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di madrasah.
12. Ibu Maryati, M.Pd., selaku Guru Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat yang telah bersedia membantu jalannya penelitian ini.
13. Segenap Guru dan Staff MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran.
14. Seluruh siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran.
15. Bapak Darsun dan Ibu Warti, selaku orang tua peneliti yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Adie Setiawan, selaku orang baik dan spesial yang selalu memberikan dukungan, menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
17. Lulu Mahyanal Izza dan Nadia Seftiani Salsabilla, selaku sahabat baik yang selalu memberikan semangat, dorongan dan masukan dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
18. Teman-teman seperjuanganku PGMI A angkatan 2019 yang telah memberikan kebahagiaan, dorongan dan motivasi serta memberikan hari-hari penuh warna di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
19. Teman-teman KKN 50 kelompok 141 Desa Babadan, Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara Dan PPL MI Al-Ittihad Pasir Kidul.

20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Tiada kata yang dapat peneliti sampaikan kecuali terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini diridhoi oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

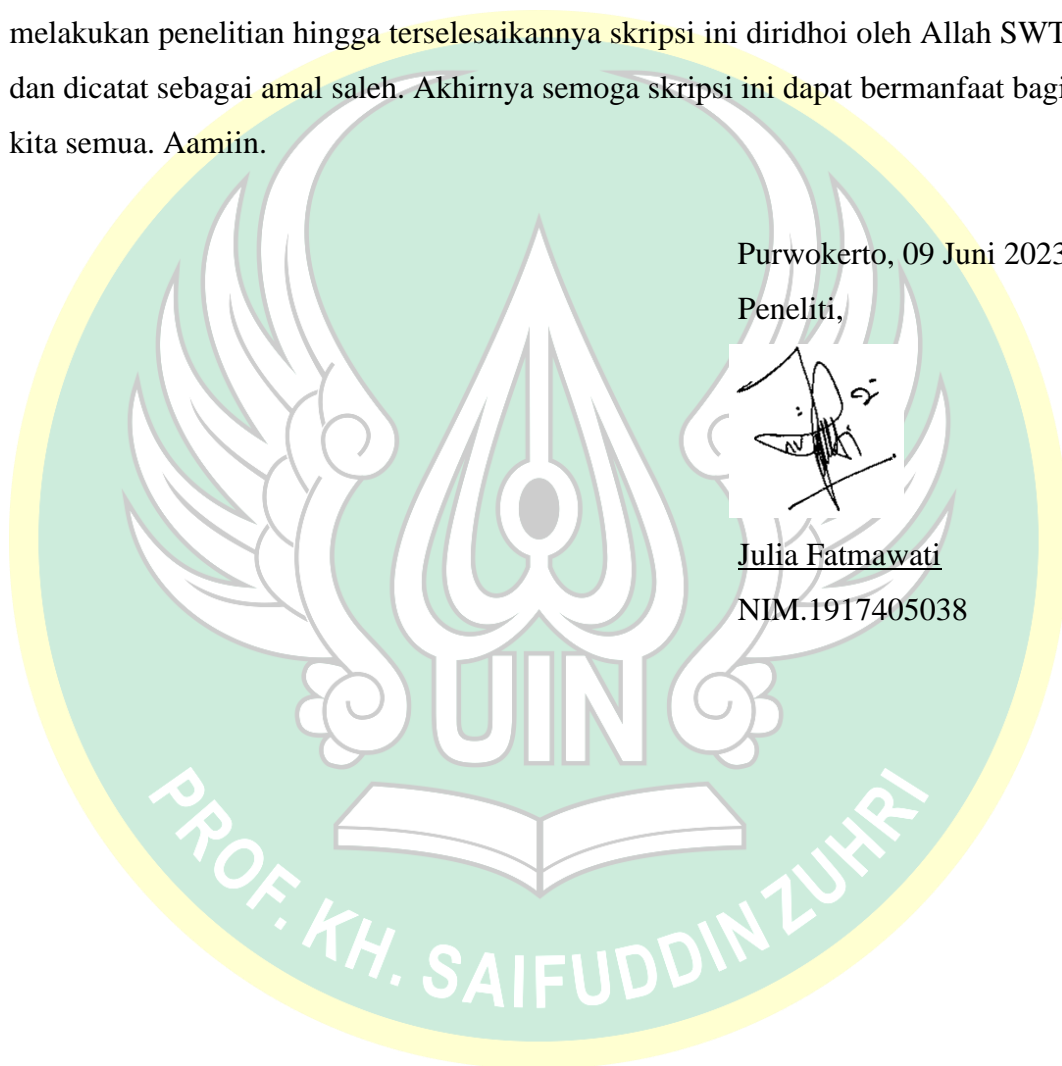
Purwokerto, 09 Juni 2023

Peneliti,



Julia Fatmawati

NIM.1917405038



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : KAJIAN TEORI.....	11
A. Kerangka Konseptual	11
1. Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	11
2. Pembelajaran Tematik	16
B. Penelitian Terkait	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

1. Observasi	31
2. Wawancara	32
3. Dokumentasi.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi data	36
2. Penyajian data.....	37
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	40
B. Analisis Data	57
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
C. Kata Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nama Kelompok siswa	43
Tabel 2	Nama Kelompok siswa	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	42
Gambar 2	Guru menempelkan gambar di papan tulis	43
Gambar 3	Guru meminta siswa mengamati gambar dipapan tulis dan guru menjelaskan mengenai gambar tersebut	44
Gambar 4	Diskusi kelompok dengan hasil diskusi dicatat pada kertas	45
Gambar 5	Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya	45
Gambar 6	Dari hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	46
Gambar 7	Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	47
Gambar 8	Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran	51
Gambar 9	Guru menempelkan gambar di papan tulis	52
Gambar 10	Guru meminta siswa mengamati gambar dipapan tulis dan guru menjelaskan mengenai gambar tersebut	53
Gambar 11	Diskusi kelompok dengan hasil diskusi dicatat pada kertas	53
Gambar 12	Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya	54
Gambar 13	Dari hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	55
Gambar 14	Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 6 Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kramat
- Lampiran 7 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Riset Individual Dari MI Muhammadiyah Kramat
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 20 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 21 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan kemampuannya untuk memiliki jiwa keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, bijaksana, kuat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta mengemban misi mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang memiliki tanggung jawab mengembangkan karakter dan keterampilan siswa. Fungsi Pendidikan adalah sebagai sarana pengembangan diri manusia dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Misi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan mewujudkan watak serta peradaban yang bermartabat dalam sistem pendidikan untuk kehidupan bernegara.³

Pendidikan yang dapat mendukung pembangunan masa depan adalah pendidikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan guna memecahkan masalah yang akan dihadapi di masa depan. Kemajuan proses pembelajaran dapat dilihat melalui kemampuan siswa dalam memahami konsep, aktivitas dan hasil belajar. Namun, untuk menciptakan pembelajaran aktif yang efektif di kelas, kegiatan ini tidak hanya siswa yang berperan tetapi juga guru. Dengan demikian, seorang guru harus dapat mempelajari gaya belajar, metode dan strategi pembelajaran, serta media pembelajaran supaya

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Dewi Puspita Ningsih Dan Izza Maulida, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di SDN I Gapuk", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 4, 2019, hlm. 342.

suasana pembelajaran dikelas dapat aktif sedemikian rupa, sehingga hakekat dari pembelajaran ialah perubahan-perubahan sebagai akibat dari proses pembelajaran yang baik.⁴

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan antara guru dan siswa yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran memiliki arti produk interaksi secara terus menerus antara pengalaman dan pengembangan hidup. Dalam arti kompleks, Pembelajaran adalah upaya guru untuk mengajar siswa (berinteraksi langsung dengan siswa dan sumber belajar lainnya) untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanggung jawab guru di sekolah ada pada proses pembelajaran di sekolah. Faktor utama dalam menentukan keberhasilan siswa dan penerimaan mata pelajaran yang disampaikan adalah guru. Oleh karena itu, guru diharuskan dapat mempunyai kemampuan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran. Guru yang peduli terhadap siswa hendaknya berperan serta, memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap kemajuan dan peningkatan hasil belajar siswanya.

Pada setiap proses kegiatan pembelajaran idealnya menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah alat dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan untuk menyampaikan materi. Materi yang sederhana terkadang sulit untuk berkembang dan sulit diterima oleh siswa karena metode yang dipakai kurang sesuai. Namun di lain, pelajaran yang rumit dapat diterima dengan mudah oleh siswa karena metode pembelajaran yang dipakai tepat atau sesuai dan dapat dipahami siswa dengan mudah, serta menyenangkan.⁵

Pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dapat menjadi pendorong siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya dapat meningkat. Memilih dan menentukan metode pembelajaran

⁴ Cyntia Marsela dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Dengan Media Game Edukasi Quiziz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Journal Of Natureal Sciences*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 54.

⁵ Ayu wahyuni, Davina Dewi Hartana, Shafa Salsabila Rachmadi, "Metode Pembelajaran Yang Digunakan Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 24.

adalah pilihan yang sama menentukan tujuan pembelajaran, karena metode tersebut memiliki kinerja yang kuat dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, pemilihan suatu metode yang dijadikan strategi pembelajaran hendaknya didasarkan pada pertimbangan bahwa metode itu dapat dijadikan sebagai mesin yang efektif untuk menciptakan hubungan belajar yang dapat mendorong siswa untuk aktif, berpikir kreatif dan mandiri, sebagai dasar usaha untuk mencapai hasil belajar yang setinggi-tingginya.⁶

Pada penggunaan metode pembelajaran, di sekolah guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda dari satu kelas dengan kelas lainnya, sehingga guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengelola dan menerapkan metode pembelajaran yang berbeda-beda tersebut. Semakin baik metodenya, maka semakin akan semakin efektif dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai.⁷

Terdapat tingkatan kelas di SD/MI, tingkatan tersebut terbagi menjadi dua ada tingkatan kelas tinggi dan tingkatan kelas rendah. Kelas rendah mencakup kelas satu, dua, dan tiga, sementara kelas tinggi mencakup kelas empat, lima, dan enam. Di Indonesia, usia siswa sekolah dasar antara enam atau tujuh tahun sampai dua belas tahun, sedangkan usia siswa kelas rendah adalah enam atau tujuh sampai delapan atau sembilan tahun. Siswa di kelas rendah khususnya kelas satu masuk kedalam rentang anak usia dini. Masa ini merupakan masa yang singkat namun sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini potensi anak secara utuh harus di dorong agar dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif menggunakan metode pembelajaran yang tepat karena siswa dari tingkatan kelas rendah khususnya kelas satu membutuhkan

⁶ Ferdinant Alexander dan Fenni Regina Pono, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa", *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 111.

⁷ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2019, hlm. 10.

banyak perhatian karena konsentrasinya masih kurang, begitu juga dengan aktivitas belajarnya.⁸

Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran di tingkatan kelas rendah khususnya kelas satu yaitu metode pembelajaran *example non example*. Metode pembelajaran *example non example* merupakan metode yang menggunakan media gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat aktif menganalisis gambar berupa gambaran singkat tentang apa yang ada pada gambar. Siswa kelas satu yang merupakan siswa dari tingkatan kelas rendah membutuhkan metode pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan dalam setiap pembelajarannya.

Metode pembelajaran *example non example* merupakan metode pembelajaran yang belum familiar digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan observasi yang pernah dilakukan oleh peneliti di beberapa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kembaran dan dari observasi tersebut ternyata masih banyak madrasah ibtidaiyah di Kecamatan Kembaran yang belum mengimplementasikan metode pembelajaran *example non example*. Namun dari beberapa sekolah tersebut ada satu sekolah yang telah mengimplementasikan metode pembelajaran *example non example* yaitu MI Muhammadiyah Kramat.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada hari Jum'at tanggal 05 November 2022 di MI Muhammadiyah Kramat dengan Ibu Maryati, M. Pd. selaku guru dari kelas satu, beliau mengatakan bahwa di MI Muhammadiyah Kramat telah mengimplementasikan metode pembelajaran *example non example* di kelas 1 pada pembelajaran tematik, dengan di implementasikannya metode pembelajaran *example non example* siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena

⁸ Sekar Purbarini Kawuryan, "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah Dan Pembelajarannya", *Jurnal FIP UNY*, hlm. 1.

metode tersebut menggunakan media gambar yang bervariasi serta berwarna yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.⁹

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

1. Metode Pembelajaran *Example Non Example*

Menurut Bahasa, metode *example non example* berarti contoh dan bukan contoh baik yang berkaitan dengan materi maupun tidak.¹⁰ Contoh yang digunakan dalam pembelajaran berasal dari kasus atau gambar yang berhubungan dengan KD (kompetensi dasar). Contoh yang diberikan dapat berupa gambar, video, suara, atau sebuah kasus.

Metode *example non example* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan jalan memecahkan masalah dalam contoh gambar yang disajikan.¹¹ Pembelajaran dengan menggunakan metode *example non example* dapat memberikan rangsangan yang dapat menimbulkan imajinasi, kreativitas, pemahaman sehingga materi dalam kompetensi dasar dapat dipahami dan disampaikan oleh siswa dengan baik.

Pembelajaran *example non example* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan media. Media dalam sumber pembelajaran merupakan sumber yang diterapkan dalam proses

⁹ Wawancara dengan Ibu Maryati, M. Pd. tanggal 05 November 2022 di MI Muhammadiyah Kramat.

¹⁰ Jasa Ungguh Muliawan, *Model Pembelajaran Spektakuler*, (Jakarta: Ar-Ruzz media, 2016), hlm. 89.

¹¹ Ni Putu Sri Wahyuni, Ni Luh Gede Karang Widiastuti, and I. Gusti Ngurah Santika. "Implementasi Metode Examples Non Examples Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 9, No. 1, 2022, hlm. 53.

pembelajaran. Media memiliki manfaat salah satunya yaitu dapat membantu guru dalam ketika mengajar di kelas, sehingga diharapkan proses pembelajaran lebih komunikatif dan menarik.

Metode *example non example* adalah metode pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi ajar. Hal ini dilakukan agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memberikan pengalaman baru kepada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode *example non example* dapat memberikan stimulasi yang dapat menimbulkan imajinasi, kreativitas, pemahaman sehingga siswa dapat menyampaikan dan memahami materi dengan baik.¹²

2. Pembelajaran Tematik

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) tematik memiliki arti berkenaan dengan tema. Sedangkan tema berarti pokok pikiran, dasar cerita (yang dikatakan, digunakan sebagai dasar penulisan, perubahan nada dan lain-lainnya). Pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis pembelajaran terpadu pada anak usia dini (TK/RA) atau sekolah dasar (MI/SD) untuk tahun-tahun awal kelas rendah yaitu kelas satu, dua, dan tiga dengan dasar pada tema-tema tertentu yang berhubungan dengan dunia anak-anak.

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu dengan pengelolaan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran penuh makna dan berwawasan multikurikulum yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari pertama, penguasaan materi ajar sehingga lebih bermakna bagi kehidupan siswa. Kemudian yang kedua,

¹² Intan Kartika, Syambasil Syambasil, and Suhardi Marli, "Pengaruh Penggunaan Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kelas II", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8, No. 11, 2019.

pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.¹³

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud no 57 tahun 2014).¹⁴

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.¹⁵

Pembelajaran tematik adalah penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).¹⁶

3. MI Muhammadiyah Kramat

MI Muhammadiyah Kramat merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berlokasi

¹³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: KENCANA, 2019), hlm. 1-3.

¹⁴ Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik:(Konsep Dan Aplikasi)*. (Magetan : Cv. Ae Media Grafika, 2017), hlm. 1.

¹⁵ SB Mamat dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 2005), hlm. 4.

¹⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 4.

di Jalan Masjid No. 02, Desa Kramat Rt 05/Rw 01, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53182.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas, adalah “Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas?.”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan Proses Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terutama tentang metode *example non example* dan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada pembelajaran tematik, dapat menjadi inspirasi bagi sekolah yang belum menggunakan metode pembelajaran *example non example*.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan terkait metode-metode pembelajaran yang digunakan di dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan

2) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu metode alternatif dalam mengajar di kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dan keefektifan saat kegiatan belajar mengajar melalui metode pembelajaran *example non example*.

3) Bagi Siswa

Siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan serta dapat mendorong siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah, sehingga dapat meningkatkan keefektifan proses pembelajaran tematik.

4) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi peneliti lain khususnya pada pembelajaran yang memakai metode *example non example*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan gambaran yang sistematis dari keseluruhan penelitian, peneliti memakai sistematika pembahasan, yaitu membagi skripsi menjadi tiga bagian. Tiga bagian tersebut terdiri dari bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan isi skripsi yang mencakup lima bab sebagai berikut:

BAB I berisi Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Landasan Teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan implementasi metode *example non example* untuk

meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat yang meliputi dua sub bab yaitu kerangka konseptual dan penelitian terkait. Sub bab pertama kerangka konseptual meliputi metode *example non example* yang berisi pengertian metode *example non-example*, langkah-langkah metode pembelajaran *example non example*, kelebihan dan kekurangan metode *example non example*, dan sub bab kedua pembelajaran tematik yang berisi pengertian pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, dan langkah-langkah pembelajaran tematik.

BAB III berisi Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan dari Implementasi Metode *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat yang meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V berisi Penutup, yang meliputi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Metode Pembelajaran *Example Non Example*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Example Non Example*

Menurut Harold Spence belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu. Belajar merupakan proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Dalam perspektif behaviorisme pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (stimulus) dan balasan (respons).¹⁷

Metode pembelajaran *example non example* pada dasarnya lahir dari model pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata yang dirancang untuk membantu siswa membuat hubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut bahasa *example non example* adalah contoh dan bukan contoh baik berkaitan dengan materi maupun tidak. Diterjemahkan menurut cara kerjanya, *example non example* ialah metode pembelajaran dengan teknik melihat gambar dan memberikan kesimpulan atau penjelasan yang diperoleh siswa dari gambar yang dilihat¹⁸

Menurut Hamdan, metode pembelajaran *example non example* adalah metode belajar dengan menggunakan contoh-contoh. Contoh tersebut dapat diambil dari kasus atau gambar yang berhubungan dengan KD.¹⁹

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 17.

¹⁸ Jasa Ungguh Muliawan, *Model Pembelajaran Spektakuler ...*, hlm. 89.

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 94.

Gambar merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Gambar dapat membantu siswa dan melatih mereka dalam mengembangkan pola pikirnya. Gambar juga berperan penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu dan memudahkan siswa dalam berimajinasi ketika belajar. Selain itu siswa dapat berlatih dengan mencari dan mengurutkan gambar yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Dengan menggunakan metode pembelajaran *example non-example* kemampuan siswa lebih ditekankan. Secara umum, metode ini digunakan di kelas tinggi, tetapi juga dapat digunakan di kelas rendah dengan menekankan aspek psikologis dan tingkat perkembangan siswa kelas rendah seperti kemampuan bahasa tulis dan lisan, kemampuan analisis ringan, dan kemampuan berinteraksi siswa satu dengan lainnya.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *example-non-example* merupakan metode dimana guru memberikan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran dikelas, kemudian siswa mengidentifikasi gambar dan mampu menyampaikan pendapatnya sesuai dengan pengamatan yang diperolehnya dari gambar tersebut. Tujuannya agar siswa dapat mempelajari materi dengan mudah sehingga menjadi pembelajaran aktif menjadi menyenangkan.

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Example Non Example*

Langkah-langkah atau tata cara harus disiapkan dalam pelaksanaan metode pembelajaran. Adanya langkah-langkah merupakan suatu upaya agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan sebaik mungkin.

Menurut Miftahul Huda, langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *example non example* antara lain:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

²⁰ Fifi Ari Susanti, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Melalui Model Examples Non Examples Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Kebulkan Tahun Pelajaran 2020/2021", *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 11.

- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui media proyeksi.
- 3) Guru membentuk kelompok yang dapat terdiri dari 2-3 orang siswa.
- 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar bersama-sama dalam diskusi kelompok
- 5) Siswa mencatat pada kertas konsep yang telah dikonstruksi dari hasil analisis gambar
- 6) Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya
- 7) Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan hasil analisis gambar yang telah dilakukan kelompok
- 8) Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.²¹

Langkah-langkah metode pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik menurut Agus Suprijono di antaranya:

- 1) Guru mempersiapkan gambar- gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melau LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang atau lebih siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

²¹ Ferdinant Alexander Dan Fenni, "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif ...", hlm. 113.

7) Kesimpulan.²²

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran *example non example* menurut Zainal yaitu :

- 1) Pengajar mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui slide power point.
- 3) Guru menyampaikan petunjuk serta memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok yang terdiri dari 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar hasil diskusi siswa, guru mulai menanggapi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.²³

Dalam pembelajaran, guru harus mempunyai langkah-langkah sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar pembelajaran berlangsung teratur dan sistematis. Implementasi metode *example non example* dalam pembelajaran tematik dengan contoh-contoh dari media gambar yang di tempel maupun penayangan melalui OHP lebih menyenangkan dan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

c. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *example non example*

Setiap metode yang digunakan dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, dalam memilih metode pembelajaran, guru harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Pilihan yang terbaik adalah dengan mencari kelemahan metode tersebut kemudian mencari alternatif

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori ...*, hlm. 125.

²³ Aqib Zainal, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 17.

metode lain yang dapat menutupi kelemahan metode tersebut. Bahkan setelah metode tersebut diterapkan, guru secara berkala harus mengevaluasi tingkat keefektifan dari metode yang digunakannya, apakah memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar atau tidak.

Metode pembelajaran *example non-example* memiliki banyak kelebihan karena metode ini berkaitan dengan kinerja siswa, namun disamping kelebihannya metode ini juga memiliki beberapa kekurangan. Kelebihan dan kekurangannya antara lain:

Kelebihan metode pembelajaran *example non example* adalah:

- 1) Dapat melatih siswa menjadi pemimpin yang berani menyampaikan pendapat yang telah didiskusikan.
- 2) Siswa lebih aktif dan memperhatikan pelajaran.
- 3) Siswa dapat menganalisis gambar dengan kritis.
- 4) Dari contoh gambar siswa dapat mudah memahami materi.
- 5) Dapat melatih kerjasama dan kebersamaan dalam diskusi kelompok.

Kekurangan metode pembelajaran *example non example* adalah:

- 1) Tidak semua materi yang disajikan dapat berbentuk gambar.
- 2) Tidak semua siswa berani menyampaikan pendapat atau hasil diskusinya. Sehingga dapat menghabiskan waktu karena saling menunggu dan guru harus memberikan dorongan agar siswa mau menyampaikan hasil diskusinya.
- 3) Rasa permusuhan, dengan merasa diri atau kelompoknya lebih memahami materi sehingga menganggap kelompok lain sebagai lawannya. Dikhawatirkan dapat menimbulkan rasa permusuhan bila pendapatnya berbeda dengan kelompok lain.
- 4) Dalam diskusi atau pertanyaan lebih banyak didominasi oleh siswa yang berani atau banyak bicara. Siswa yang pemalu dan pendiam cenderung tidak memanfaatkan kesempatan untuk berbicara.

- 5) Diskusi membutuhkan waktu yang lama. Siswa tidak boleh merasa terburu-buru selama diskusi. Perasaan dibatasi oleh waktu hanya mengarah pada diskusi dangkal dan tidak bermanfaat.²⁴

Implementasi metode *example non example* pada pembelajaran tematik dirasa sangat cocok karena dibantu dengan gambar-gambar yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan mata pelajaran yang berbeda dan menggunakan tema tertentu.²⁵ Secara harfiah tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan”. Sementara, tematik pembelajaran adalah gabungan dari ide pokok yang berbeda-beda menjadi satu tema.

Kurikulum SD/MI 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu dari kelas satu sampai kelas enam. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan kompetensi atau keterampilan yang berbeda dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema yang berbeda-beda. Tema adalah alat atau wadah yang digunakan siswa untuk mempelajari berbagai konsep secara keseluruhan. Dalam pembelajaran, tema disediakan dengan tujuan untuk mengintegrasikan isi kurikulum menjadi satu kesatuan, memperkaya kosakata bahasa, dan menjadikan pembelajaran siswa lebih bermakna. Tema digunakan untuk membantu siswa mengidentifikasi berbagai konsep dengan mudah.²⁶

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menitikberatkan pada partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan dalam pemecahan masalah, sehingga kreativitas siswa ditumbuhkan sesuai dengan potensi dan

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar ...*, hlm. 97.

²⁵ Abdul kadir dan Hanun Asroka, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm. 9.

²⁶ Faidhol Anwar dan Abdur Rahim, “Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Pembelajaran Secara Daring Kelas 5 Madrasah Ibtidayah Persatuan Umat Islam Haurkolot”, *Journal of Educational and Language Research*, Vol. 2, No.1, 2022, hlm. 53.

kecenderungan mereka yang berbeda. Sementara itu, dengan penerapan pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat belajar dan bermain dengan tingkat kreativitas yang tinggi. Karena dalam pembelajaran tematik, belajar tidak hanya mengedepankan pengetahuan (*learning to know*), tetapi juga belajar melakukan sesuatu (*learning to do*), belajar menjadi (*learning to be*) dan belajar hidup bersama (*learning together*).²⁷

Menurut Maulana Arafat Lubis, pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran di MI/SD, antara lain Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Seni Budaya dan Prakarya.²⁸

Pembelajaran tematik menekankan pada penerapan konsep *learning by doing*. Oleh karena itu, guru hendaknya meringkas atau merencanakan pengalaman belajar yang mempengaruhi makna belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan keterkaitan antara unsur-unsur konseptual dapat mendorong pembelajaran yang efektif. Keterkaitan konseptual antara mata pelajaran yang dipelajari membentuk skema, sehingga siswa menerima kelengkapan pengetahuan.

Dari berbagai definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan materi dari beberapa pelajaran dalam satu tema dan menekankan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah untuk meningkatkan kreatifitas siswa sesuai dengan potensi dan kecenderungan yang berbeda satu sama lain.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan pembelajaran tematik menurut BPSDMPK (badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan) dan

²⁷ SB Mamat dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 4.

²⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik di SD/MI ...*, hlm 4.

PMP (penjamin mutu pendidikan) kementerian pendidikan dan kebudayaan diantaranya:

- 1) Memfokuskan pada suatu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan keterampilan profesional mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman materi yang lebih dalam dan lebih berkesan.
- 4) Mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih baik dengan memadukan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa.
- 5) Lebih bersemangat dalam belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, misalnya menulis, bertanya dan bercerita sekaligus mempelajari pelajaran lainnya.
- 6) Manfaat dan makna belajar dapat dirasakan, karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 7) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara konsisten dapat disiapkan sekaligus dan diajarkan dalam dua atau tiga sesi atau lebih sering dan atau melalui pengayaan.
- 8) Karakter dan moral siswa dapat dikembangkan dengan menekankan beberapa nilai etika tergantung situasi dan keadaan.²⁹

c. Manfaat Pembelajaran Tematik

KEMENDIKBUD (kementerian pendidikan dan kebudayaan) menyatakan manfaat dari pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.
- 2) Pembelajaran tematik memungkinkan siswa menggali informasi melalui berbagai kegiatan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran tematik dapat meningkatkan hubungan antar siswa.

²⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 8-9.

- 4) Pembelajaran tematik membantu guru meningkatkan keterampilan profesionalnya.
- 5) Menyenangkan karena berbeda dari kebutuhan dan minat siswa.
- 6) Hasil belajar akan bertahan lama karena pembelajaran yang bermakna dan berkesan.
- 7) Mengembangkan kemampuan berpikir anak sesuai dengan masalah yang dihadapinya.
- 8) Meningkatkan keterampilan sosial dalam bekerja, komunikasi, toleransi, dan daya tanggap terhadap gagasan orang lain.³⁰

Adanya manfaat dari pembelajaran tematik akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran siswa, pembelajaran berjalan efisien dan efektif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

d. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Prinsip yang mendasari pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Terintegrasi ke dalam lingkungan bersifat kontekstual. Hal ini berarti, ditinjau dari hubungan antara kemampuan siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki tema sebagai alat terpadu di beberapa mata pelajaran atau bahan pembelajaran.
- 3) Menggunakan prinsip belajar dan bermain (*joyful learning*).
- 4) Pembelajaran memberi siswa pengalaman langsung yang bermakna.
- 5) Menanamkan konsep mata pelajaran atau materi pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran tertentu.
- 6) Sulit dilakukan pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain.

³⁰ Ina Magdalena, Nadhiyatul Kauniyah, dan Kholis Nurfalah, "Metode Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn Dangdeur 1", *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 98-99.

- 7) Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan siswa.
- 8) Pembelajaran bersifat fleksibel.
- 9) Digunakannya berbagai metode dalam pembelajaran.³¹

e. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai metode pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, sesuai dengan pembelajaran modern dimana siswa lebih banyak dijadikan sebagai subjek dalam belajar, sementara guru berperan sebagai fasilitator, yaitu menyediakan ruang kemudahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan siswa pengalaman langsung (*direct experience*). Melalui pengalaman langsung ini, siswa menjumpai sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami persoalan yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, perbedaan antar mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajarannya adalah pada pembahasan tema-tema yang paling erat hubungannya dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik memperkenalkan konsep dari mata pelajaran yang berbeda ke dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep tersebut secara keseluruhan. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa memecahkan masalah sehari-hari.

³¹ Asmayarni, Sopiatus Nahwiyah, dan Andrizal, “Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 008 Sungai Kuning Kecamatan Singingi”, *JOM FTK UNIKS*, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 171.

5) Memiliki sifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes, dimana guru dapat menghubungkan materi pelajaran dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain bahkan menghubungkannya dengan kehidupan siswa dan kondisi lingkungan di sekolah dan tempat siswa.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.³²

Dari beberapa karakteristik pembelajaran tematik tersebut, memungkinkan guru untuk dapat membuat pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta tidak monoton. Sehingga selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan sistematis dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

f. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Secara umum pembelajaran tematik memiliki tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pembelajaran.

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap yang harus dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran tematik. Pada saat merencanakan kegiatan harus dilakukan pemetaan kompetensi dasar, jaringan tema dan silabus dikembangkan serta disusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini dibagi menjadi tiga yaitu: kegiatan awal/persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

³² Isna Nurul Inayati dan Rima Trianingsih, "Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di SD/MI Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak", *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2019, hlm. 147.

a) Kegiatan awal

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana awal belajar dan mendorong siswa agar dapat fokus mengikuti pelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi pemberian salam dari guru, berdoa bersama-sama, dan mengingat materi yang kemarin diajarkan oleh guru.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan pelaksanaan dan pembahasan pelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang berbeda-beda untuk memberikan siswa pembelajaran yang bermakna.

c) Kegiatan Akhir/ Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini meliputi guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang dilakukan

3) Tahap Evaluasi atau Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan melalui tes lisan dan tertulis yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Ada dua penilaian dalam pembelajaran tematik, pertama menilai proses dengan mengamati tingkah laku siswa. Dan kedua, evaluasi produk melalui tes lisan dan tertulis serta pengukuran kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan) dan afektif (sikap).³³

B. Penelitian Terkait

Sebagai bahan referensi bagi peneliti, dalam penulisan penelitian ini peneliti melakukan survei kepustakaan dan mempelajari beberapa skripsi dan

³³ M. Enamul Hoque, "Tiga Ranah Pembelajaran: Kognitif, Afektif, dan Psikomotor", *The Journal Of TFL Education and Research*. Jilid 2, No. 2, 2016.

jurnal yang relevan dengan judul yang diambil oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Roayati Maftuhatul Jannah (Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Mi Jam’iyyatul Khair”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *examples non examples* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MI Jamiyyatul Khair. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Non Equivalen Control Grup Desain*. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *examples non examples* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MI Jam’iyyatul Khair.³⁴ Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas mengenai metode *example non example*. Perbedaannya terletak pada objek dan jenis penelitian, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas 1 dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.
2. Skripsi yang ditulis oleh Revi Gustin Retnowati (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Materi Metode *examples Non Examples* Berbantu Media Visual Cetak Profesi Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Lopait Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode *examples non examples* berbantu media visual cetak profesi dapat meningkatkan hasil belajar materi membuat puisi pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas dengan

³⁴ Roayati Maftuhatul Jannah, “Pengaruh Penerapan Metode *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Mi Jam’iyyatul Khair”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), (Skripsi), hlm. 78.

subyek penelitian yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dari hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa penggunaan Metode *Examples Non Examples* berbantu Media Visual Cetak Profesi dapat meningkatkan hasil belajar materi membuat puisi pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Lopait Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Dapat dilihat dari hasil pembahasan yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 65,78% menjadi 71,84% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,84%.³⁵ Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas mengenai metode *example non example*. Perbedaannya terletak pada objek dan jenis penelitian, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas I pada pembelajaran tematik dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Aina Shabrina (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Example Non Example* Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Mi Al-Wathoniyah 10 Pedaengan Jakarta Timur”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode *example non example* terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif *Quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *example non example* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V MI Al Wathoniyah 10 Pedaengan Jakarta Timur.³⁶ Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas mengenai metode *example non example*.

³⁵ Revi Gustin Retnowati, “Peningkatan Hasil Belajar Materi Metode *examples Non Examples* Berbantu Media Visual Cetak Profesi Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Lopait Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019), (Skripsi), hlm. 74.

³⁶ Nurul Aina Shabrina, “Pengaruh Metode *Example Non Example* Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Mi Al-Wathoniyah 10 Pedaengan Jakarta Timur”, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), (Skripsi), hlm. 49.

Perbedaannya terletak pada objek dan jenis penelitian, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas 1 dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

4. Jurnal yang ditulis oleh Ni Putu Sri Wahyuni, Ni Luh Gede Karang Widiastuti, dan I. Gusti Ngurah Santika. Dengan judul penelitian "Implementasi Metode *Examples Non Examples* Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui implementasi metode *examples non examples* dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Dwijendra Denpasar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang diadopsi dari Kurt Lewin 2011 dengan subyek penelitian siswa kelas V SD Dwijendra Denpasar dengan jumlah siswa 39 orang siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Dari hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan persentase nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dan ketuntasan klasikal siswa sebesar 15,39% dari 61,53% pada siklus I kriteria cukup aktif menjadi 76,92% kriteria aktif pada siklus II menjadi 87,17%. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *examples non examples* dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD.³⁷ Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas mengenai metode *example non example*. Perbedaannya terletak pada objek dan jenis penelitian, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi metode *example non example* pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas 1 dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.
5. Jurnal yang ditulis oleh Samsul Fahmi dan Siti Barkah Asalamah dengan judul penelitian "Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran *Example Non*

³⁷ Ni Putu Sri Wahyuni dkk, "Implementasi Metode *Examples Non Examples* ...", hlm. 50.

Examples Terhadap Pembelajaran Pada Materi Membandingkan Bilangan Kelas 2 SDN Ciabad". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring), dengan cara menggunakan metode pembelajaran *example non examples*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*) dengan subyek siswa kelas 2 SDN Ciabad. Hasil dari penelitian menunjukkan pembelajaran *example non examples* terhadap pembelajaran pada materi membandingkan bilangan kelas 2 SDN Ciabad sangat mudah di mengerti dan di pahami oleh siswa kelas 2, meskipun pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring dan luring namun dengan metode *example non example* menjadi siswa semangat dalam belajar. Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas mengenai metode *example non example*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik.³⁸

6. Jurnal yang ditulis oleh Yanti Yuliana dengan judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode *Example Non Example* di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 005 Padangluas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Example non Example* pada jurusan Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV 005 SD Negeri Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian in merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian guru dan siswa dengan total 15 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 40%, dengan penerapan metode *Example non Example* setelah

³⁸ Samsul Fahmi dan Siti Barkah Asalamah, "Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran *Example Non Examples Terhadap Pembelajaran Pada Materi Membandingkan Bilangan Kelas 2 Sdn Ciabad*", *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 145.

penerapan siklus 1, telah meningkat 60% dan masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. nilai. Pada siklus 2 hasil belajar meningkat secara signifikan menjadi 96,66%, artinya hasil belajar siswa secara klasikal dapat meningkat dengan penerapan metode *example non example*.³⁹ Penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas mengenai metode *example non example*. Perbedaannya terletak pada objek dan jenis penelitian, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas 1 dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.



³⁹ Yanti Yuliana, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Example Non Example di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 005 Padangluas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar", *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 229.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum, menurut sugiyono metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁰ Metode penelitian yang digunakan mempunyai tujuan yaitu untuk mempermudah proses penelitian dan mendapatkan hasil yang akurat.

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menyelidiki tentang berbagai hal dalam konteks keilmuan yang utuh sebagai mana adanya, sehingga bersifat menemukan kebenaran atau mengungkapkan fakta (*fact finding*). Penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, tentang sifat-sifat populasi atau daerah dan menggunakan informasi sesuai dengan informasi sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti adalah alat utama atau instrumen kunci dan analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴¹ Metode penelitian kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural condition*). Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui secara detail apa yang ditemukan secara deskriptif serta menyeluruh berupa kata-kata yang membentuk bahasa, dalam sebuah konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah yang beragam.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 3.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik yaitu instrument utama atau kunci adalah peneliti yang mendatangi sumber datanya secara langsung, implikasi data yang dikumpulkan mengarah pada kata-kata, dan analisisnya berupa uraian, serta hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada proses dari pada hasil.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat. Peneliti melakukan penelitian dengan apa adanya dalam keadaan normal dengan tidak memanipulasi keadaan, dan menggambarkan situasi yang terjadi dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Kramat yang beralamat di Jalan Masjid No. 02, Desa Kramat Rt 05 Rw 01, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53182.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas karena sebelumnya peneliti pernah melakukan observasi di sekolah tersebut untuk tugas mata kuliah, sehingga dari situ peneliti mendapatkan sebuah ide untuk meneliti metode pembelajaran *example non example*. Selain itu, di MI Muhammadiyah Kramat sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai metode *example non example* di MI Muhammadiyah Kramat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 05 April - 05 Juni 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan sasaran penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu apa saja yang menjadi sasaran penelitian. Pada penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kramat ini, subjek penelitiannya yaitu:

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah merupakan seseorang yang bertanggung jawab menjalankan dan memimpin suatu sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah bertanggung jawab atas kualitas SDM yang ada dan bertanggung jawab menjamin tercapainya tujuan pendidikan.

Kepala Madrasah di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas bernama Bapak Suwito, S. Pd. Melalui kepala madrasah peneliti berharap dapat mendapatkan data berupa gambaran umum madrasah, visi, misi dan tujuan, sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta dapat menggali informasi tentang kebijakan kepala madrasah dan dukungan yang diberikan mengenai implementasi metode pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik kelas 1 di MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

b. Guru Kelas 1

Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran tematik, karena guru kelas adalah orang yang melakukan interaksi secara langsung dengan siswa. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai Ibu Maryati, M. Pd., selaku guru wali kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat, untuk memperoleh data bagaimana

implementasi metode pembelajaran *example non-example* di dalam kelas.

c. Siswa kelas 1

Siswa merupakan bagian penting yang dijadikan subjek penelitian, karena keberadaan siswa dapat dijadikan acuan dari suatu lembaga pendidikan apakah sudah maju atau belum dan hal itu dinilai dari keberhasilan siswa dalam belajar dan lulusan-lulusannya atau alumni nya untuk dijadikan contoh bagi siswa yang belum lulus dari lembaga pendidikan tersebut.

Siswa kelas 1 merupakan pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik. Oleh karena itu, peneliti memerlukan informasi tentang implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik terhadap siswa kelas 1. Jumlah siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah Kramat yaitu dua puluh siswa, yang terdiri atas lima belas siswa laki-laki dan lima siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa perkataan tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri yang spesifik

apabila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisisioner.⁴²

Dengan teknik ini, peneliti mengunjungi secara langsung sekolah yang dijadikan objek penelitian yaitu MI Muhammadiyah Kramat untuk mengamati pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu kegiatan interaksi antara pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai atau sumber dari informasi yang memberikan jawaban secara langsung. Jadi, wawancara dapat dikatakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang objek penelitiannya yang sebelumnya telah dirancang.⁴³

Dalam melakukan proses wawancara, pewawancara harus membuat hubungan baik dengan informan. Sehingga informan bersedia bekerja sama, dan bebas berbicara, serta dapat memberikan informasi yang sebenar-benarnya.

Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan baik tentang informasi yang akan di peroleh. Oleh sebab itu, sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah di siapkan. Hal ini bertujuan agar pembahasan dalam wawancara ini terarah dan focus pada tujuan yang

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 145.

⁴³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hlm. 372.

dimaksudkan serta menghindari pemnahasan yang keluar dari topik. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga memakai alat bantu lain seperti perekam suara, gambar dan bahan lainnya yang dapat melancarkan proses wawancara.

Wawancara terstruktur pada penelitian ini untuk menggali data mengenai implementasi metode pembelajaran *example non example* dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun secara sistematis.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan tidak memakai pedoman wawancara dalam mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah ringkasan atau garis besar masalah dari pertanyaan yang diajukan.⁴⁴

Wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini digunakan untuk menggali data tambahan mengenai implementasi metode pembelajaran *example non example* dengan memberikan pertanyaan mengenai data yang masih kurang untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara terstruktur.

Terdapat tujuh langkah-langkah penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memutuskan akan mewawancarai siapa
- 2) Menyiapkan pokok masalah yang akan didiskusikan
- 3) Memulai proses wawancara
- 4) Melakukan wawancara
- 5) Meninjau hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menulis hasil wawancara ke catatan wawancara
- 7) Mencari tahu tinjau lanjut dar hasil wawancara yang didapat

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 141.

Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan informasi-informasi mengenai metode pembelajaran *example non-example* di kelas 1. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang dijadikan subjek penelitian, yaitu ada kepala sekolah, guru wali kelas 1 dan siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang implementasi metode pembelajaran *example non-example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sebuah media. Media tersebut dapat berupa foto, video atau audio.⁴⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Selain media yang di atas, dokumen juga terdapat bentuk tulisan dan gambar, serta karya bersejarah dari seseorang. Dokumen dengan bentuk tulisan contohnya buku harian, kehidupan sejarah, biografi, cerita dan peraturan, serta kebijakan. Sedangkan, dokumen dengan bentuk gambar contohnya ada foto, gambar yang hidup, sketsa, dan lain-lainnya. Dokumen dengan bentuk karya contohnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lainnya. Studi dokumentasi dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁶ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi memegang peranan yang penting bagi peneliti dalam mendukung metode lainnya dalam memperoleh data penelitian.

Pada penelitian ini data dokumentasi yang dibutuhkan diantaranya yaitu dokumen atau arsip sekolah, visi, misi dan tujuan, data guru dan juga siswa kelas 1, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, presensi kehadiran dan dokumentasi foto untuk mendapatkan bukti nyata mengenai

⁴⁵ Endang Widiwinarmi, *Teori Dan Prakteik: Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, PTK Dan R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 329.

kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *example non example*.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan yaitu saat dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, analisis dimulai dengan merancang dan mendefinisikan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan hal itu berlanjut hingga penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pedoman untuk penelitian selanjutnya jika memungkinkan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data berfokus pada proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Tujuan utama analisis data adalah agar data yang diperoleh tersebut dapat dipahami sehingga penemuan yang dihasilkan bisa di bagikan dengan orang lain.

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan ke dalam satuan-satuan, membandingkannya, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih yang terpenting yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik analisis kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif, yaitu penggunaan keterangan informasi dengan sebagaimana adanya sesuai dengan informasi data yang didapat peneliti di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang paling dasar. Penelitian ini disarankan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang ada, baik objek alami maupun yang direkayasa manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka analisis data penelitian ini dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Untuk menganalisis data tentang implementasi metode pembelajaran *example non example*, maka peneliti menggunakan teknik analisis deksriptif untuk menyajikan dan menganalisis fakta yang sistematis, sehingga akan lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan murni bersifat deskriptif dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis dan pembuatan prediksi ataupun implikasi.

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis data menurut strategi Miles dan Hubberman, yang menyatakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah lengkap. Analisis data pada penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai meringkas, memilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlukan. Pada reduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai. Reduksi data adalah proses dengan berpikir sensitif sehingga diperlukan kecerdasan, keluasan dan wawasan yang tinggi.⁴⁷ Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas selama proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang proses implementasi metode *example non example* pada pembelajaran tematik dengan lebih jelas. Tujuan peneliti mereduksi data adalah untuk menyeleksi hal-hal yang penting saja mengenai implementasi metode *example non example* pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat dan membuang hal yang tidak perlu.

Setelah mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari lapangan, kemudian dilakukan proses reduksi data dengan memisahkan catatan antara data yang sesuai dan data yang tidak sesuai dengan memilih data. Data yang pilih merupakan hasil pengumpulan data dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang direduksi pada penelitian ini adalah data wawancara yang dilakukan di lapangan. Data tersebut di pilih berdasarkan masalah penelitian. Hal itu digambarkan sebagai hasil wawancara mengenai implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 338-339.

keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, data tersebut dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat mudah dipahami. Penyajian data pada penelitian dihasilkan dari data yang telah diperoleh, lalu dikumpulkan, diringkas dan diidentifikasi, sehingga dapat membantu proses penelitian yang dilakukan di tempat penelitian.⁴⁸ Penyajian data dapat memberikan kemudahan dalam memahami sesuatu yang terjadi dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Dalam penelitian ini, data yang disajikan oleh peneliti adalah data yang dikumpulkan, kemudian data yang berkaitan dengan masalah penelitian dipilih dan disajikan. Dari hasil pemilihan data tersebut, data itu dapat disajikan berupa informasi mengenai implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah reduksi data dan penyajian data, selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika bukti yang ditemukan kuat dan mendukung pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang ada sejak awal, namun bisa juga tidak demikian, karena seperti dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukannya penelitian di lapangan.

Data yang diperoleh merupakan hasil dari berbagai proses penelitian kualitatif seperti pengumpulan data, pemilihan data yang sesuai, penyajian data, kesimpulan, kemudian setelah data disimpulkan, terdapat hasil dari

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 341.

penelitian yaitu temuan baru yang berupa deksripsi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.⁴⁹ Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian.

Pada kegiatan verifikasi data diharapkan akan menggambarkan hasil penelitian yang berhubungan dengan implementasi metode *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat.



⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 345.

BAB IV
PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON*
***EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA**
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH
KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Bab IV merupakan bab yang didalamnya menyajikan dan menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah mengenai implementasi metode penelitian *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran tematik menggunakan metode pembelajaran *example non example* dengan keterangan sebagaimana adanya, sesuai dengan informasi data yang telah didapat dari lapangan.

Sebelumnya pada BAB III peneliti telah memberikan pemaparan bahwa penelitian ini dilakukan dari tanggal 05 April 2023 sampai tanggal 05 Juni 2023. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dalam mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *example non example* di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis strategi milles dan hubberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti akan melakukan penyajian data mengenai implementasi metode pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat dengan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

A. Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

1. Materi Pembelajaran Tema 7 “Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku”, Subtema 1 Tentang “Benda hidup dan benda tak hidup di sekitar kita”, pembelajaran ke-3.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, Ibu Maryati M. Pd. selaku guru dari kelas 1 pertama-tama menyiapkan RPP sebelum mengajar di kelas. RPP tersebut dipersiapkan satu hari sebelum proses kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran tersebut terarah dalam penyampaian materinya. RPP yang dibuat oleh ibu Maryati tersebut merupakan RPP yang telah dimodifikasi dan dikembangkan beracuan pada silabus dan RPP dari pusat yang telah ada sebelumnya. Dengan dilakukannya hal tersebut, guru dapat mengetahui metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diberikan kepada siswa, agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan siswa dapat menerima materi dengan baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 24 Mei 2023 tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 “Benda, Hewan Dan Tanaman Di Sekitarku”, Subtema 1 Tentang “Benda Hidup Dan Benda Tak Hidup Di Sekitar Kita” Pembelajaran Ke-3, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Di kegiatan awal, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh anak-anak*”. Selanjutnya guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian setelah berdoa, guru melakukan pembiasaan kepada siswa dengan membaca Al-quran tepatnya juz ke-30 dari Al-qur’an secara bersama-sama sebagai hafalan dengan diawali surah Al-Fatihah sampai surah Al-Adiyat. Dalam satu minggu setelah berdoa, guru

melakukan pembiasaan yang berbeda-beda dan tiap pembiasaan dilakukan per dua hari, yaitu ada hafalan asmaul husna, hafalan doa-doa solat dan hafalan surat-surat pendek dari surah al-fatihah sampai dengan surah al-adiyat. Setelah itu, guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa satu persatu diteruskan dengan mendoakan siswa yang tidak berangkat pada hari itu dikarenakan sakit agar segera sembuh dan berangkat sekolah lagi. Tidak lupa guru juga memberikan dorongan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dan giat belajar supaya naik kelas karena sebentar lagi penilaian akhir semester dua. Kemudian guru membagikan buku materi ajar untuk dipelajari siswa. Setelah buku dibagi semua, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, mengarah pada penjelasan mengenai isi dari materi dan penggunaan metode pembelajaran *example non example* yang dipakai guru. Sebelumnya menerapkan metode, ibu maryati terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran mengenai lambang negara Indonesia yaitu pancasila. Dengan begitu siswa dapat mengetahui dan mampu menyebutkan simbol-simbol dari lambang negara indonesia yang mereka ketahui.

Setelah itu, guru menyiapkan semua alat dan bahan untuk memulai proses pembelajaran, kemudian guru meminta siswa untuk mengingat apa yang telah dipelajari sebelumnya yaitu mengenai sila keempat Pancasila.

Pada pembelajaran ini, langkah- langkah metode pembelajaran *example non example* adalah sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan gambar- gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan berhubungan dengan materi yang akan dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Gambar yang ibu maryati pakai adalah gambar simbol- simbol lambang

negara Indonesia yaitu Pancasila berupa bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas yang telah di print out.

Gambar 1

Guru mempersiapkan gambar sesuai tujuan pembelajaran



- b) Selanjutnya, guru menempelkan gambar yang telah disiapkan tersebut ke papan tulis. Ibu Maryati menggunakan media gambar yang telah diperbesar dan di print out. Kemudian, Ibu Maryati membagi siswa yang berjumlah dua puluh orang siswa menjadi lima kelompok, dengan satu kelompok terdiri dari empat orang siswa.

“Karena jumlah siswanya ada dua puluh orang, jadi saya bagi menjadi lima kelompok mba. Satu kelompoknya empat orang siswa. Untuk kelompoknya saya bagi bukan sesuai dengan urutan absen, saya bagi sesuai dengan kemampuan siswa karena kemampuan siswa berbeda-beda ya mba, ada yang udah bisa dan ada yang belum bisa banget. Siswa itu nggak ada yang bodoh ya mba, tetapi penerimaan materi pembelajarannya saja yang mungkin masih kurang. Jadi, saya campur supaya pembagian kelompoknya itu adil dan yang belum bisa itu bisa diajari dan dibantu sama yang bisa,

sehingga mereka dapat bekerja sama dalam kelompok.”⁵⁰

Tabel 1
Nama Kelompok Siswa

No	Kelompok	Nama Siswa
1	Satu	1. La Raibafih 2. M. Hafiz Ramadhan 3. Haekal Restu Pratama 4. Vikri Solehan
2	Dua	1. Abdullah Hanif Hawari 2. Almahyra Nur Khasanah 3. Arif Dwi Setiawan 4. Arziki Syandana
3	Tiga	1. Prananda Arya Jalalludin 2. Aiyra Salsabila Putr Jatmiko 3. Moza Arya Wiguna Saputra 4. Satrio Aji Laksono
4	Empat	1. Ariella Neysha Syahadah 2. Daffah Ibnu Asyemie 3. Azka Rizqi Noor Fatah 4. Noah Ariendra Syahputra
5	Lima	1. M. Fathan Al Maisan Sudrajat 2. Abhi Dalil Hananta 3. Anggun Ayuning Tyas 4. Alif Putera Ramadhan

Gambar 2
Guru menempelkan gambar di papan tulis.



⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Maryati, tanggal 24 Mei 2023 di MI Muhammadiyah Kramat

- c) Pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar yang tadi telah ditempelkan guru di papan tulis. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar yang diamati dan mengidentifikasi atau menggolongkan simbol-simbol Pancasila sebagai benda hidup dan tak hidup. Setelah itu, guru meminta siswa secara berkelompok untuk mengidentifikasi simbol-simbol Pancasila tersebut.

Gambar 3

Guru meminta siswa mengamati gambar di papan tulis dan guru menjelaskan mengenai gambar tersebut



- d) Melalui diskusi kelompok, siswa bersama-sama mendiskusikan mengenai gambar simbol- simbol Pancasila, kemudian mengidentifikasinya sebagai benda hidup atau tak hidup. Hasil diskusi dari analisis gambar tersebut di catat pada kertas yang disediakan oleh guru. Saat siswa sedang mendiskusikan hal tersebut, tidak lupa guru juga berkeliling untuk melakukan pengamatan serta bimbingan untuk setiap kelompok yang dirasa membutuhkan dan kesulitan.

Gambar 4

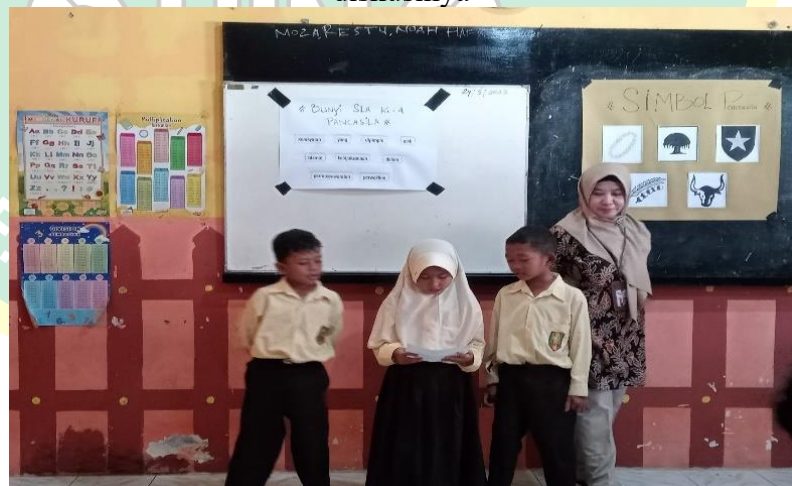
Diskusi kelompok dengan hasil diskusi dicatat pada kertas



- e) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusi mereka. Guru meminta siswa dalam satu kelompok untuk maju ke depan kelas dan salah satu anggota kelompok membacakan hasil diskusi dari kelompoknya. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa untuk berdiri dan berbicara di depan kelas.

Gambar 5

Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya



- f) Setelah semua kelompok diberi kesempatan untuk maju dan membacakan hasil diskusi kelompoknya, guru memberikan komentar mengenai hasil diskusi siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pembelajaran

mengenai simbol-simbol Pancasila seperti yang ada pada gambar yaitu bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas serta identifikasinya menjadi benda hidup dan tak hidup. Dan tidak lupa juga, guru mengaitkan lambang- lambang Pancasila tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ibu Maryati memberikan contoh gambar padi, padi tersebut dapat dimanfaatkan berasnya yang kemudian dapat kita masak menjadi nasi dan dapat kita makan.

Gambar 6
Dari hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran



- g) Langkah yang terakhir yaitu guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari pada pertemuan hari ini. Tidak lupa, guru juga memberikan penguatan terhadap materi yang baru saja dipelajari tersebut dan guru juga melakukan tanya jawab seputar materi tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.

Gambar 7
Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran.



3) Kegiatan Akhir

Di kegiatan akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa mengenai apa yang telah dipelajari pada hari ini. Selain itu, guru dan siswa juga melakukan tanya jawab tentang apa yang dipelajari dan tidak lupa juga guru menanyakan perasaan siswa setelah proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *example non example* dengan media gambar, “Anak-anak bagaimana pembelajaran pada hari ini? Apakah menyenangkan?”. Kemudian siswa dengan antusias menjawab bahwa pembelajaran pada hari ini menyenangkan. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2023 dengan Ibu Maryati selaku guru kelas 1 di MI Muhammadiyah Kramat, untuk menilai pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkan, guru melakukannya dengan dua cara yaitu melalui tes lisan dan tertulis. Untuk tes lisan, guru meminta siswa untuk mengangkat tangan terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan.

Sedangkan untuk tes tertulis, guru mengambil penilaian melalui diskusi kelompok yang telah dilakukan.

Pada proses pembelajaran tematik tema 7 “Benda, Hewan, Dan Tanaman Di Sekitarku”, Subtema 1 Tentang “Benda Hidup Dan Benda Tak Hidup Di Sekitar Kita”, pembelajaran ke-3 tentang “Simbol-simbol sila Pancasila pada lambang negara Indonesia, implementasi metode pembelajaran *example non example* dilakukan pada tahap pelaksanaan tepatnya pada kegiatan inti. Dari observasi yang telah dilakukan, implementasi metode pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan keaktifan siswa terlihat dari antusias dan semangat siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain dapat meningkatkan keaktifan siswa, diimplementasikannya metode pembelajaran *example non example* juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang guru sampaikan. Siswa dapat mengetahui simbol-simbol Pancasila dan identifikasinya menjadi benda hidup dan tak hidup serta siswa juga dapat membedakan simbol-simbol pancasila tersebut. Keberhasilan pembelajaran pada materi ini, disebabkan oleh guru yang menggunakan metode *example non example* dengan media gambar yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa, dibuktikan dengan antusias dan semangat siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Materi Pembelajaran Tema 7 “Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku”, Subtema 3 Tentang “Tanaman di Sekitarku”, Pembelajaran ke-5.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah langkah pertama sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan supaya guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, dan materi dapat disampaikan dengan baik sesuai alokasi waktu, serta siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga pencapaian tujuan pembelajaran lebih mudah.

Di tahap perencanaan, Ibu Maryati M. Pd. selaku guru kelas dari 1 pertama-tama menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebelum mengajar di kelas. RPP tersebut dipersiapkan satu hari sebelum proses kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran tersebut terarah dalam penyampaian materinya. RPP yang dibuat oleh ibu maryati merupakan RPP yang telah dimodifikasi dan dikembangkan beracuan pada silabus dan RPP dari pusat yang telah ada sebelumnya. Dengan dilakukannya hal tersebut, guru dapat mengetahui metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diberikan kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan siswa dapat menerima materi dengan baik.

Tahap perencanaan pembelajaran diartikan sebagai tahap penting sebelum terjadinya kegiatan pembelajaran, hal itu dikarenakan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu, 27 Mei 2023 tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 “Benda, Hewan Dan Tumbuhan Di Sekitarku”, Subtema 3 Tentang “Tanaman Di Sekitarku”, Pembelajaran ke-5 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Seperti biasa pada kegiatan awal, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh anak- anak*”. Dilanjutkan dengan guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian setelah berdoa, selesai guru melakukan pembiasaan kepada siswa dengan membaca Al-Quran tepatnya pada juz ke-30 dari Al-Qur’an bersama-sama sebagai hafalan diawali surat Al- Fatihah sampai surat Al- Adiyat. Setelah itu, guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran

siswa satu persatu diteruskan dengan mendoakan siswa yang tidak berangkat karena sakit. Tidak lupa juga guru memberikan dorongan motivasi kepada siswa agar selalu menjaga kesehatan dan makan- makanan yang bergizi seperti buah dan sayur. Kemudian guru membagikan buku materi ajar untuk dipelajari siswa. setelah buku dibagi semua, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

2) Kegiatan Inti

Di kegiatan inti ini, mengarah pada penjelasan mengenai isi materi dan penggunaan metode pembelajaran *example non example* yang dipakai guru. Sebelum menerapkan metode tersebut, ibu maryati menjelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang tanaman dan manfaat dari bagian- bagian tanaman, dengan begitu siswa mampu memahami dan menyebutkan berbagai tanaman dan manfaatnya di dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan langkah- langkah metode pembelajaran *example non example* sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan gambar- gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Ibu maryati mempersiapkan dua gambar, gambar pertama merupakan gambar yang telah di perbesar dari buku materi agar siswa yang duduk dibelakang dapat melihat dengan jelas gambar dan gambar kedua merupakan gambar berbagai macam hasil tanaman yang kemudian di print.

Gambar 8
Guru mempersiapkan gambar sesuai tujuan pembelajaran



- b) Selanjutnya, guru menempelkan kedua gambar tersebut ke papan tulis dengan isolasi. Ibu Maryati menggunakan media gambar yang telah di perbesar dan di print out. Kemudian, ibu Maryati membagi siswa menjadi lima kelompok dengan satu kelompok terdiri dari lima siswa dengan satu siswa perempuan dan empat siswa laki-laki di masing- masing kelompok.

Tabel 2
Nama Kelompok Siswa

No	Kelompok	Nama Siswa
1	Satu	1. La Raibafih 2. M. Hafiz Ramadhan 3. Haekal Restu Pratama 4. Vikri Solehan
2	Dua	1. Abdullah Hanif Hawari 2. Almahyra Nur Khasanah 3. Arif Dwi Setiawan 4. Arziki Syandana
3	Tiga	1. Prananda Arya Jalalludin 2. Aiyra Salsabila Putr Jatmiko 3. Moza Arya Wiguna Saputra 4. Satrio Aji Laksono
4	Empat	1. Ariella Neysha Syahadah 2. Daffah Ibnu Asyamie 3. Azka Rizqi Noor Fatah 4. Noah Ariendra Syahputra
5	Lima	1. M. Fathan Al Maisan Sudrajat 2. Abhi Dalil Hananta

		3. Anggun Ayuning Tyas
		4. Alif Putera Ramadhan

Gambar 9
Guru menempelkan gambar di papan tulis.



- c) Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar yang tadi telah ditempelkan guru di papan tulis. yang telah ditempelkan guru di papan tulis. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab gambar di papan tulis. dengan siswa mengenai gambar pertama yang diamati yaitu gambar berbagai macam hasil tanaman. Guru bertanya kepada siswa “coba anak-anak lihat gambar yang ada di papan tulis, disitu ada tanaman apa saja ya?”. Setelah itu, siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias, ada siswa yang menjawab bayam, pohon papaya, pohon pisang dan tomat. Kemudian, guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mengamati gambar kedua dan mengidentifikasi gambar- gambar makanan yang berasal dari tanaman.

Gambar 10

Guru meminta siswa mengamati gambar dipapan tulis dan guru menjelaskan mengenai gambar tersebut.



- d) Melalui diskusi kelompok, siswa bersama-sama mendiskusikan mengenai gambar kedua untuk mengidentifikasi berbagai makanan yang berasal dari tanaman. Hasil diskusi dicatat pada kertas yang disediakan oleh guru. Saat siswa sedang berdiskusi tentang gambar tersebut, tidak lupa guru juga berkeliling untuk melakukan pengamatan serta bimbingan untuk setiap kelompok yang dirasa membutuhkan dan kesulitan.

Gambar 11

Diskusi kelompok dengan hasil diskusi dicatat pada kertas.



- e) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusi mereka. Guru meminta siswa dalam satu kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya dengan tetap berada di meja kelompoknya. Hasil diskusi dibacakan oleh salah satu anggota dan yang membacakan hasil diskusi tidak harus ketua tetapi dapat juga anggota kelompoknya.

Gambar 12
Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya



- f) Setelah semua kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, guru memberikan komentar mengenai hasil diskusi siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi pembelajaran mengenai materi pelajaran mengenai berbagai macam tanaman dan manfaatnya, serta berbagai macam makanan-makanan yang berasal dari tanaman.

Gambar 13

Dari hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.



- g) Langkah yang terakhir adalah guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari pada pertemuan hari ini. Tidak lupa seperti biasa guru juga memberikan penguatan materi yang dipelajari dan melakukan tanya jawab seputar materi tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran yang dilakukan pada hari ini.

Gambar 14

Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran.



3) Kegiatan Akhir

Di kegiatan akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa mengenai apa yang telah dipelajari pada hari ini. Selain itu, guru dan siswa juga melakukan tanya jawab tentang apa yang dipelajari dan tidak lupa juga guru menanyakan perasaan siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan metode *example non example* dengan media gambar, “Bagaimana pembelajaran pada hari anak-anak? Apakah menyenangkan?”. Kemudian siswa dengan antusias dan bersemangat menjawab bahwa pembelajaran pada hari ini menyenangkan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan siswa bernama Ariella Neysha Syahadah dan Abhi Dalil Hananta menyatakan hal yang sama bahwa:

“Pembelajarannya asyik dan menyenangkan mba, belajar kelompok asyik karena bareng-bareng”⁵¹

Begitu juga dengan siswa bernama Abdullah Hanif Hawari, yang menyatakan:

“Pembelajarannya asyik ada gambar-gambarnya, rasanya menyenangkan dan mudah karena ngerjainnya bareng-bareng, sebelumnya pernah kelompokan tapi dulu susah-susah anaknya.”⁵²

Kemudian, setelah pembelajaran selesai, guru mengajak seluruh siswa untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023 dengan Ibu Maryati selaku guru kelas 1 di MI Muhammadiyah Kramat, untuk melakukan penilaian mengenai pemahaman siswa

⁵¹ Wawancara dengan Ariella Neysha Syahadah dan Abhi Dalil Hananta, tanggal 27 Mei 2023 di MI Muhammadiyah Kramat

⁵² Wawancara dengan Abdullah Hanif Hawari, tanggal 27 Mei 2023 di MI Muhammadiyah Kramat

terhadap apa yang diajarkan, guru melakukannya dengan dua cara yaitu melalui secara tes lisan dan tertulis. Untuk tes lisan, guru meminta siswa untuk mengangkat tangan terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Sedangkan, untuk tes tertulis, guru untuk penilaiannya diambil dari tugas kelompok yang dikerjakan siswa secara bersama-sama.

Pada proses pembelajaran tematik tema 7 “Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku”, Subtema 3 tentang “Tanaman di Sekitarku”, pembelajaran ke-5 tentang “berbagai macam tanaman dan manfaatnya”, implementasi metode pembelajaran *example non example* dilakukan pada tahap pelaksanaan, tepatnya pada kegiatan inti. Dari observasi yang dilakukan implementasi metode pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dan semangat siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain dapat meningkatkan keaktifan siswa, metode pembelajaran *example non example* juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Siswa dapat memahami berbagai macam tanaman dan dapat mengidentifikasi berbagai macam makanan yang berasal dari tanaman. Keberhasilan pembelajaran pada materi kali ini, disebabkan oleh guru yang menggunakan metode pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar yang bervariasi ketika menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa, dibuktikan dengan antusias dan semangat siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Analisis Data

1. Analisis Perencanaan

Selama di lapangan, analisis data yang digunakan menggunakan analisis miles dan hubberman, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat, berikut ini analisisnya mengenai Implementasi metode pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keaktifan

siswa pada proses pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat adalah sebagai berikut:

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di MI Muhammadiyah kramat guru kelas 1 yaitu Ibu Maryati, M. Pd., pada tahap ini guru membuat perencanaan berupa penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang mengacu pada silabus dan RPP dari pusat yang sudah ada sebelumnya. RPP tersebut kemudian dimodifikasi dan dikembangkan lagi oleh ibu maryati sehingga dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran, kemudian disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada hari itu.

Dalam implementasi metode pembelajaran *example non example*, guru mempersiapkan media gambar yang di perbesar dan diprint out sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan membuat siswa lebih antusias atau tertarik serta dapat membuat mereka fokus dan memperhatikan ke depan kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Kegiatan dalam tahap perencanaan ini sudah sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas, Oleh sebab itu, tahap perencanaan sangat penting dilakukan sebelum proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Analisis Pelaksanaan

Dalam proses pembelajarannya, guru mengimplementasikan metode pembelajaran *example non example* pada tahap pelaksanaan tepatnya pada kegiatan inti. Sebelumnya berdasarkan hasil wawancara, guru telah membuat RPP yang mengacu pada silabus dan RPP dari pusat yang sudah ada, kemudian disesuaikan lagi dengan metode dan materi pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi metode pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat, langkah-langkah metode pembelajaran *example non example*, telah dilakukan guru sesuai dengan langkah-

langkahnya. Hal ini sudah sesuai dengan teori Agus Suprijono dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* yang menyebutkan bahwa langkah-langkah metode *example non example* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar- gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor dan pembentukan kelompok siswa.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang atau lebih siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.

Implementasi metode pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal ini dibuktikan dengan antusias dan semangat siswa ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang terdapat pada *Jurnal Pendidikan Citra Bakti Volume 9 Nomor 1 Maret 2022* yang di dalamnya menjelaskan bahwa metode *example non example* adalah metode yang memakai media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan belajar berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran, dengan jalan memecahkan masalah yang terkandung dalam contoh gambar yang diberikan oleh guru. Pada *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik Volume 6 Nomor 1 Mei 2020* Fifi Ari Susanti juga menjelaskan metode *example non example* tidak hanya digunakan pada tingkatan kelas tinggi, tetapi dapat digunakan juga di tingkatan kelas rendah dengan menekankan aspek

psikologis dan tingkat perkembangan siswa kelas rendah seperti kemampuan berbahasa tulis dan lisan dan kemampuan analisis ringan, serta kemampuan interaksi antar siswa.

3. Analisis Evaluasi

Evaluasi implementasi metode pembelajaran *example non example* pada proses pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat, guru memakai dua tes yaitu tes lisan dan tertulis dengan penilaian secara individu dan juga kelompok. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Maryati, M. Pd., dalam proses implementasi metode pembelajaran *example non example*, tes lisan dilakukan dengan memberi pertanyaan langsung mengenai materi pembelajaran yang dipelajari, sedangkan penilaian tertulis dinilai dari hasil diskusi kelompok. Guru dalam melakukan evaluasi melakukan penilaian dari ketiga aspek yaitu aspek sikap, yang dinilai secara individu dan kelompok dari diskusi yang dilakukan ketika proses pembelajaran, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Hal ini sesuai dengan yang terdapat pada *The journal EFL Education and Research (JEFLER) Volume 2 Nomor 2 February 2019* yang menjelaskan tentang ranah belajar dapat dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu mencakup kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotor atau ketrampilan.

Pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *example non example*, guru menggunakan media gambar yang bervariasi kemudian di print out dan tentu saja yang relevan dengan materi pembelajaran. Hal ini memudahkan guru dalam penyampaian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dalam pembelajarannya dapat meningkatkan keaktifan siswa karena pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Terlebih lagi siswa kelas satu merupakan tingkatan siswa kelas rendah yang membutuhkan perhatian lebih karena fokus konsentrasinya masih kurang. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam menciptakan suasana proses kegiatan pembelajaran yang efektif, menarik, dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi metode pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas melalui teknik pengumpulan data dan analisis data, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat dilakukan pada tahap pelaksanaan tepatnya pada kegiatan inti. Implementasi metode *example non example* dapat meningkatkan keaktifan siswa, terlihat dari antusias dan semangat siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran tematik disebabkan oleh guru yang menggunakan metode pembelajaran *example non example* dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuh langkah-langkah metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat dengan menggunakan media gambar sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran tersebut. Langkah- langkah metode pembelajaran *example non example* terdiri dari tujuh langkah yaitu :

1. Guru mempersiapkan gambar- gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menempelkan gambar pada papan tulis dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar di papan tulis.
4. Melalui diskusi kelompok siswa bersama-sama menganalisis gambar dan mencatat hasil diskusi pada kertas.

5. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
6. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran tematik dengan metode pembelajaran *example non example* di kelas 1 MI Muhammadiyah kramat, guru menggunakan contoh- contoh berupa media gambar yang di print out sebagai perantara dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan contoh media gambar disini, sudah sesuai dengan teori yang ada mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *example non example*, yaitu contoh yang digunakan dapat berupa gambar, video, suara, atau sebuah kasus yang berhubungan dengan kompetensi dasar.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di MI Muhammadiyah Kramat, izinkan peneliti untuk memberikan masukan dan saran khususnya mengenai implementasi metode pembelajaran *example non example* pada pembelajaran tematik di kelas 1:

1. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kramat

Peneliti memberikan saran agar kepala madrasah dapat melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran untuk mendukung para guru dalam mengoptimalkan kinerjanya.

2. Guru Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat

Peneliti menyarankan agar guru kelas 1 dapat menggunakan cara yang lebih kreatif dalam menyampaikan materi dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran, terutama jika menggunakan metode pembelajaran *example non example*. Misalnya, contoh tidak hanya menggunakan media gambar yang di print out, tetapi dapat juga menggunakan LCD proyektor. Sehingga pemahaman siswa dapat lebih luas dan siswa dapat lebih antusias lagi dalam pembelajaran.

3. Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat

Dalam implementasi metode pembelajaran *example non example* ini, perlu ditingkatkan lagi kerjasamanya dalam berkelompok. Karena untuk mendukung implementasi metode pembelajaran *example non example* diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan siswa maupun siswa antar siswa dalam mengimplementasikannya di kelas. Kemudian, untuk siswa yang belum bisa belajar secara berkelompok, diharapkan dapat segera menyesuaikan dan bisa bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya agar dapat terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelancaran penyelesaian tugas akhir berupa skripsi ini, nikmat dan hidayah yang tak terhingga yang telah Allah SWT berikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Bapak Dr. H. Sudiro, M. M. yang telah memberikan kesabarannya untuk membimbing peneliti dengan sepenuh hati. Peneliti memahami bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran perbaikan dari pembaca untuk peneliti kedepannya.

Tidak lupa juga, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan materi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama pada peneliti dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Ferdinant dan Fenni Regina Pono. 2019. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa". *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*. Vol. 1, No. 2.
- Anwar, Faidhol dan Abdur Rahim. 2022. "Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Pembelajaran Secara Daring Kelas 5 Madrasah Ibtidayah Persatuan Umat Islam Haurkolot". *Journal of Educational and Language Research*. Vol. 2, No.1.
- Asmayarni, dkk. 2019. "Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 008 Sungai Kuning Kecamatan Singingi". *JOM FTK UNIKS*. Vol. 1, No. 1.
- Fahmi, Samsul dan Siti Barkah Asalamah. 2022. "Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Example Non Examples Terhadap Pembelajaran Pada Materi Membandingkan Bilangan Kelas 2 Sdn Ciabad". *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*. Vol. 3, No. 1.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hoque, M. E. 2016. "Three Domains Of Learning: Cognitive, Affective, Psychomotor". *The Journal Of TFL Education And Research*. Jilid 2, No. 2.
- Inayati, Isna Nurul dan Rima Trianingsih. 2019. "Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di SD/MI Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak". *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*. Vol.3, No. 2.
- Jannah, Roayati Maftuhatul. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Di Mi Jam'iyatul Khair", Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kadir, Abdul dan Hanun Asroka. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kartika, Intan dkk. 2019. "Pengaruh Penggunaan Model Example Non Example Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kelas II". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 8, No. 11.

- Kawuryan, Sekar Purbarini. "Karakteristik siswa SD kelas rendah dan pembelajarannya". *Jurnal FIP UNY*.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: KENCANA.
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Magdalena, Ina dkk. 2021. "Metode Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Dangdeur 1". *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 3, No. 1.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik:(Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan : Cv. Ae Media Grafika
- Marsela, Cyntia dkk. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Dengan Media Game Edukasi Quiziz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Journal Of Natureal Sciences*. Vol. 2, No. 2.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *Model Pembelajaran Spektakuler*. Jakarta: Ar-Ruzz media
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2017. *Model Pembelajaran Spektakuler: Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2019. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Vol. 11, No. 1.
- Ningsih, Dewi puspita dan izza maulida. 2019. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV di SDN I Gapuk". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 3, No. 4.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: KENCANA.
- Retnowati, Revi Gustin. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Materi Metode examples Non Examples Berbantu Media Visual Cetak Profesi Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Lopait Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019", Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Rifai, Moh. 1991. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Wicaksana Semarang.
- SB, Mamat dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI.

- Shabrina, Nurul Aina. 2021. "Pengaruh Metode Example Non Example Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas V Mi Al-Wathoniyah 10 Pedaengan Jakarta Timur", Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Fifi Ari. 2020. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dan Minat Belajar Melalui Model Examples Non Examples Pada Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Keblukan Tahun Pelajaran 2020/2021". *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, Vol. 6, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyuni, Ayu dkk. 2020. "Metode Pembelajaran Yang Digunakan Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 1.
- Wahyuni, Ni Putu Sri dkk. 2022. "Implementasi Metode Examples Non Examples Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol. 9, No. 1.
- Widiwinarmi, Endang. 2018. *Teori Dan Prakteik: Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, PTK Dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliana, Yanti. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Example Non Example di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 005 Padangluas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*. Vol. 1, No. 2.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Zainal, Aqib. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan /Kualitatif Dekskriptif

PEDOMAN OBSERVASI

Proses Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Example Non Example* yaitu:

1. Guru mempersiapkan gambar- gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor.
3. Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang atau lebih siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
6. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kramat

1. Apa saja visi, misi dan tujuan MI Muhammadiyah Kramat?
2. Kapan MI Muhammadiyah Kramat didirikan?
3. Apakah di MI Muhammadiyah Kramat sudah menerapkan pembelajaran tematik?

4. Apakah di MI Muhammadiyah Kramat menggunakan metode-metode pembelajaran dalam proses pembelajarannya?
5. Kelas berapa saja yang sudah menggunakan metode pembelajaran *example non example*?
6. Apakah guru kelas 1 yang sedang saya teliti ini memang sudah terbiasa menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajarannya?

B. Wawancara dengan Guru Kelas 1

1. Persiapan apa saja yang disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah kramat?
3. Metode pembelajaran apa yang guru gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah kramat?
4. Menurut ibu, metode *example non example* itu metode yang seperti apa?, dan dalam langkah-langkahnya seperti apa?
5. Mengapa ibu menggunakan metode pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat?
6. Apakah ada kendala dalam penyampaian materi menggunakan metode *example non example*?
7. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *example non example*?

C. Wawancara dengan siswa kelas 1

1. Bagaimana rasanya belajar pembelajaran tematik dengan metode *example non example*?
2. Sebelumnya sudah pernah belajar dengan cara diskusi kelompok belum? Bagaimana rasanya belajar kelompok?
3. Apakah belajar dengan menggunakan metode *example non example* lebih mudah untuk mempelajari materi yang ada?
4. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan metode *example non example*?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum MI Muhammadiyah Kramat : Letak geografis, Visi, Misi dan Tujuan, Keadaan Guru dan Siswa Di MI Muhammadiyah Kramat.
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
3. Foto kegiatan wawancara dan kegiatan pembelajaran.



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kramat

Hari, tanggal : Senin, 08 Mei 2023

Waktu : 08.30-09.00 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah Kramat

Guru : Suwito, S. Pd.

Pertanyaan :

1. Apa saja visi, misi dan tujuan MI Muhammadiyah Kramat?

Jawaban:

- a. Visi MI Muhammadiyah Kramat

Terbentuknya siswa-siswi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berprestasi dan Berkarakter.

- b. Misi MI Muhammadiyah Kramat

- a. Menerapkan ajaran islam 'ala ahli sunnah wal jama'ah secara substansial.

- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- c. Melaksanakan tuntunan agama islam secara kaffah atau menyeluruh.

- d. Memiliki budaya keagamaan yang kuat.

- e. Mampu berinteraksi dengan masyarakat secara fleksibel.

- f. Mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Tujuan MI Muhammadiyah Kramat

- 1) Terciptanya Pendidikan di madrasah yang terencana dan terarah dengan acuan manajemen yang baik.

- 2) Membiasakan perilaku disiplin seluruh warga masyarakat.

- 3) Terciptanya lulusan yang memiliki akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.

2. Kapan MI Muhammadiyah Kramat didirikan?

Jawaban: MI Muhammadiyah kramat didirikan pada tahun 1952, tepatnya pada tanggal 01 agustus 1952.

3. Apakah di MI Muhammadiyah Kramat sudah menerapkan pembelajaran tematik?

Jawaban: Pembelajaran tematik sudah diterapkan, untuk kurikulumnya masih kurikulum 2013 dan ini untuk kurikulum merdeka baru sosialisasi dan semoga nanti tindak lanjutnya akan mengacu ke kurikulum merdeka.

4. Apakah di MI Muhammadiyah Kramat menggunakan metode-metode pembelajaran dalam proses pembelajarannya?

Jawaban: Yang jelas metodenya ada beberapa salah satunya ceramah, demonstrasi, kemudian praktek dan itu semua diterapkan karena sifatnya kan kalo dikelas rendah itu metodenya memberi contoh kemudian yang kelas tinggi sudah bisa metode yang penjelasan maupun pemberitahuan atau yang lain.

5. Kelas berapa saja yang sudah menggunakan metode pembelajaran example non example?

Jawaban: yang jelas dari kelas 1 sampai kelas 6 itu ada metode tersebut

6. Apakah guru kelas 1 yang sedang saya teliti ini memang sudah terbiasa menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajarannya?

Jawaban: sudah biasa, dan alhamdulillah dia sudah definitive bahkan secara perlindungan kekuatannya dia latar belakang ijazahnya keguruan. Kemudian relevan dalam arti dia sarjana Pendidikan dan sudah menempuh S2 begitu.

B. Wawancara dengan Guru Kelas 1

Hari, tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah Kramat

Guru : Maryati, M. Pd.

Pertanyaan :

1. Persiapan apa saja yang disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?

Jawaban: Sebelum memulai pembelajaran yang saya siapkan pertama yaitu RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) jadi kita membuatnya satu hari sebelum mengajar dan harus disiapkan, RPP yang saya siapkan itu mengacu pada silabus dan rpp yang dari pusat terus saya kembangkan lagi agar sesuai dengan materi yang diajarkan ke siswa mba, yang kedua siswanya harus dikondisikan, kalau sudah baru memulai pembelajaran.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah kramat?

Jawaban: Kalau saya mengajar tematik itu kan gabungan dari beberapa mata pelajaran dan kita juga mengacu pada RPP nya, tidak semua mata pelajaran jadi satu paling mungkin hari ini Bahasa Indonesia dengan matematika terus besoknya lagi matematika dengan PPKn atau apa dan harus saling berkaitan meskipun kadang kenyataannya kalau sedang tes itu per maple bukan tematik lagi apalagi untuk tahun depan insyaallah kita sudah bukan tematik lagi tapi IKM.

3. Metode pembelajaran apa yang guru gunakan dalam pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah kramat?

Jawaban: Kalau saya hampir semuanya digunakan, namun yang utama itu metode ceramah, dan kemudian ada metode *example non example* atau dengan contoh-contoh mba. Tetapi tidak semua mata pelajaran bisa menggunakan metode *example non example* itu, yang intinya setiap mata pelajaran itu dengan ceramah. Dan untuk metode *example non example* itu dengan contoh gambar, poster tergantung mapelnya.

4. Menurut ibu, metode *example non example* itu metode yang seperti apa?, dan dalam langkah-langkahnya seperti apa?

Jawaban: Metode *example non example* kan istilahnya contoh ya jadi intinya umpamanya ada pelajaran tema apa dan diistu ada gambar terus kita taruh di papan tulis terus nanti anak-anak disuruh menebak ini gambar apa-

gambar apa kemudian didiskusikan bersama, tapi kan tidak semua mata pelajaran masuk kaya gitu. Kalau umpamanya matematika yang apa yang ngga masuk, tapi kalau agama hampir semua masuk sih bisa dan Bahasa Indonesia juga bisa.

Langkah-langkahnya kaya gitu mba tadi, ada gambar yang ada di tema itu tadi atau di maple itu biasanya saya besarkan kemudian di print ya karena saya tidak memakai LCD terus ditempel ya dipapan tulis, kemudian anak-anak disuruh untuk mengamati gambar yang ada dipapan tulis, setelah diamati ditanya kan ini gambar apa-gambar apa, terus anak antusias dan antara satu dengan yang lain pasti berbeda, lah nanti dijadikan satu istilahnya kita gabungkan jadi akhirnya akan mengetahui oh iya ini yang Namanya ini harusnya ini.

5. Mengapa ibu menggunakan metode pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran tematik di kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat?

Jawaban: Alasannya karena itu yang paling mudah ya mba dan anak-anak kayanya lebih senang apalagi kalo gambar-gambar ya dan poster, kan memang anak kelas satu senang gambar terus warna-warna kaya gitu berwarna-warni sehingga lebih pas sih kaya gitu.

6. Apakah ada kendala dalam penyampaian materi menggunakan metode *example non example*?

Jawaban: Ada sih jelas banyak lah kendalanya, kalau pelajaran kan terkadang ada gambar yang anak-anak itu sama sekali tidak tahu, jadinya gambar apasih itu bu guru kaya gitu kan akhirnya kan harusnya dikasih tahu dulu, dan kalo *example non example* kan seharusnya dari anak dulu kan yang menganalisis gambar.

7. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *example non example*?

Jawaban: Kalau penghambatnya saya terus terang kalo saya guru yang gaktek (gagap teknologi) tidak bisa IT jadi istilahnya kalau saya mau meminta bantuan ke guru yang lain juga ngga enak. Tapi mungkin ya kalo sedikit-sedikit ya bisa itu penghambatnya. Kalau pendukungnya sih banyak

istilahnya gambar-gambar jadi pembelajaran lebih menarik kemudian anak lebih senang, aktif dan antusias

C. Wawancara dengan Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat

1. Hari, tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah Kramat

Siswa : Ariella Neysha Syahadah

Pertanyaan :

a. Bagaimana rasanya belajar pembelajaran tematik dengan metode *example non example*?

Jawaban : Rasanya menyenangkan

b. Sebelumnya sudah pernah belajar dengan cara diskusi kelompok belum?

Bagaimana rasanya belajar kelompok?

Jawaban : Pernah, rasanya asik karena bareng-bareng

c. Apakah belajar dengan menggunakan metode *example non example* lebih mudah untuk mempelajari materi yang ada?

Jawaban : Iya mudah mba

d. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan metode *example non example*?

Jawaban : Senang mba

2. Hari, tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah Kramat

Siswa : Abdullah Hanif Hawari

Pertanyaan :

a. Bagaimana rasanya belajar pembelajaran tematik dengan metode *example non example*?

Jawaban : Pembelajarannya asik ada gambar-gambarnya

b. Sebelumnya sudah pernah belajar dengan cara diskusi kelompok belum?

Bagaimana rasanya belajar kelompok?

Jawaban : Pernah rasanya seneng, tapi pas kelompoknya dulu susah-susah anaknya

- c. Apakah belajar dengan menggunakan metode *example non example* lebih mudah untuk mempelajari materi yang ada?

Jawaban : Iya lebih mudah, soalnya ngerjainnya bareng-bareng

- d. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan metode *example non example*?

Jawaban : Senang mba

3. Hari, tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah Kramat

Siswa : Abhi Dalil Hananta

Pertanyaan :

- a. Bagaimana rasanya belajar pembelajaran tematik dengan metode *example non example*?

Jawaban : Senang sama asyik mba

- b. Sebelumnya sudah pernah belajar dengan cara diskusi kelompok belum? Bagaimana rasanya belajar kelompok?

Jawaban : Rasanya asyik, pernah sama pak sigit pelajaran Bahasa arab.

- c. Apakah belajar dengan menggunakan metode *example non example* lebih mudah untuk mempelajari materi yang ada?

Jawaban : Iya lebih mudah mba

- d. Apakah kalian senang belajar dengan menggunakan metode *example non example*?

Jawaban : Senang

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI DI KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH KRAMAT

A. Tabel Hasil Observasi

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 10 April 2023	- Silaturahmi ke MI Muhammadiyah Kramat untuk meminta izin penelitian skripsi (riset individu) dengan kepala madrasah.
2	Senin, 08 Mei 2023	- Wawancara dengan kepala madrasah mengenai gambaran umum MI Muhammadiyah Kramat
3	Selasa, 09 Mei 2023	- Wawancara dengan guru kelas 1 mengenai implementasi metode <i>example non example</i> pada pembelajaran tematik.
4	Rabu, 24 Mei 2023	- Implementasi metode pembelajaran <i>example non example</i> pada pembelajaran tematik Tema 7 “Benda, hewan dan tanaman disekitarku” Subtema 1 “Benda hidup dan tak hidup di sekitar kita” Pembelajaran ke-3 - Wawancara tambahan dengan guru kelas 1 mengenai implementasi metode pembelajaran <i>example non example</i> pada pembelajaran tematik
5	Sabtu, 27 Mei 2023	- Implementasi metode pembelajaran <i>example non example</i> pada pembelajaran tematik Tema 7 “Benda, hewan dan tanaman disekitarku” Subtema 3 “Tanaman di sekitarku” Pembelajaran ke-5 - Wawancara dengan siswa kelas 1 mengenai implementasi metode <i>example non example</i> pada pembelajaran tematik

B. Hasil Observasi Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 “Benda, Hewan Dan Tanaman Disekitarku”, Subtema 1 “Benda Hidup Dan Tak Hidup Di Sekitar Kita”, Pembelajaran Ke-3

Materi Pokok : Simbol-simbol ambang Negara “Garuda Pancasila”

No.	Aktivitas Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Guru menempelkan gambar-gambar sila-sila Pancasila (bintang, rantai emas, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas) di papan tulis. Dan membagi siswa menjadi lima kelompok.	√	
3.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar simbol-simbol dari Pancasila yang disajikan.	√	
4.	Melalui diskusi kelompok, siswa bersama-sama menganalisis gambar dan hasil diskusi dicatat pada kertas.	√	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil dari diskusinya.	√	
6.	Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
7.	Kesimpulan, Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	

C. Hasil Observasi Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 “Benda, Hewan Dan Tanaman Disekitarku”, Subtema 3 “Tanaman Di Sekitarku”, Pembelajaran Ke-5

Materi Pokok: Berbagai Macam Tanaman Dan Manfaatnya

No.	Aktivitas Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	Kesesuaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
2.	Guru menempelkan gambar berbagai macam tanaman dan contoh makanan yang berasal dari tanaman di papan tulis.	√	
3.	Guru memberi memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar simbol-simbol dari Pancasila yang disajikan.	√	
4.	Melalui diskusi kelompok, siswa bersama-sama menganalisis gambar dan hasil diskusi dicatat pada kertas.	√	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil dari diskusinya.	√	
6.	Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
7.	Kesimpulan, Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	

Lampiran 4

HASIL DOKUMENTASI



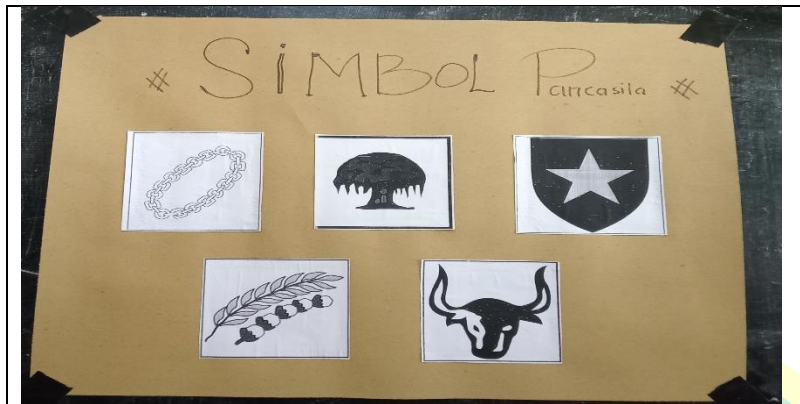
**1. Wawancara dengan Bapak Suwito, S. Pd
Selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Kramat**



**2. Wawancara dengan Ibu Maryati, M. Pd
Selaku Guru Wali Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat**



**3. Wawancara dengan Ariella Neysha Syhadah, Abdullah
Hanif Hawari, dan Abhi Dalil Hananta, Selaku Siswa
Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat**



4. Gambar Simbol Pancasila



5. Gambar Berbagai Macam Tanaman



6. Gambar Contoh Berbagai Macam Makanan Yang Berasal Dari Tanaman

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kramat
Kelas / Semester : I (Satu) / 2
Tema 7 : Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema 1 : Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitar kita
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 jp x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6 Menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa gambar, slogan sederhana, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan
- 4.6 Menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan ejaan yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dalam teks tulis sederhana

Indikator ;

- siswa dapat menjelaskan makna kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengelompokan benda hidup dan tak hidup dengan benar.
- siswa dapat menggunakan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dengan tepat.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya
- 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat

Indikator ;

- siswa dapat membilang 41 sampai dengan 99 dengan benar.
- siswa dapat menuliskan lambang 41 sampai dengan 99 dengan benar.

PPKN

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri diterapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila
- 2.1 Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari di rumah
- 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
- 4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila.

Indikator ;

- siswa menuliskan simbol sila keempat Pancasila melalui kegiatan menyusun kata dengan benar.
- siswa dapat menunjukkan simbol sila keempat Pancasila

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati teks, siswa menuliskan simbol sila keempat Pancasila melalui kegiatan menyusun kata dengan benar.
- Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan simbol sila keempat Pancasila
- Setelah membaca teks, siswa dapat menjelaskan makna kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui kegiatan pengelompokkan benda hidup dan tak hidup dengan benar.
- Setelah mengamati teks, siswa dapat menggunakan kosa kata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar dengan tepat.
- Dengan menggunakan lembar kegiatan pada buku siswa, siswa dapat membilang 41 sampai dengan 99 dengan benar.
- Dengan menggunakan lembar kegiatan pada buku siswa, siswa dapat menuliskan lambang 41 sampai dengan 99 dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

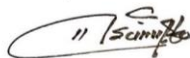
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Di awal pembelajaran, guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket.▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.▪ Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya terkait benda hidup dan tak hidup. Ciri-ciri benda hidup yang sudah dipelajari adalah benda hidup dapat bergerak dan berpindah tempat.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mengingat kembali sila keempat Pancasila.▪ Siswa mengamati simbol-simbol sila Pancasila yang ada pada lambang negara.▪ Siswa mengidentifikasi simbol-simbol sila Pancasila sebagai benda hidup atau benda tak hidup.▪ Siswa mengamati kata-kata yang ada pada buku teks.▪ Kata-kata tersebut digunting dan ditempel dengan susunan yang sesuai bunyi sila keempat Pancasila.▪ Siswa yang telah selesai, membacakan bunyi sila keempat dengan lantang secara bergantian.▪ Siswa mengamati gambar lambang negara Pancasila.▪ Siswa berlatih menunjukkan gambar sila ke-4 Pancasila melalui permainan, misalnya lomba lari menuju suatu tempat yang ada lambang negara Pancasila. Siswa yang paling cepat dapat menunjukkan lambang tersebut adalah pemenangnya.▪ Siswa mengamati gambar kepala banteng sebagai simbol sila keempat Pancasila.▪ Gambar kepala banteng adalah gambar buatan manusia, akan tetapi banteng adalah salah satu hewan ciptaan Tuhan. Banteng termasuk benda hidup. Banteng dapat bergerak dan memerlukan makanan.▪ Siswa mencari informasi tentang cara bergerak dan makanan yang disukai banteng Informasi dapat diperoleh dari wawancara kepada orang di sekitar sekolah, atau informasi dari bahan bacaan di	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi dapat dikerjakan di sekolah atau di rumah. ▪ Makhluk hidup memerlukan makanan. Manusia membutuhkan makanan untuk tumbuh. Makanan yang baik untuk pertumbuhan dan kesehatan adalah makanan yang bersih dan sehat. Sayuran dan buah-buahan termasuk makanan sehat. Selain makanan sehat, untuk menjaga kesehatan, kita juga harus makan secukupnya. ▪ Siswa berlatih menulis kalimat sesuai gambar. Kalimat yang dibuat dapat menjelaskan pentingnya makanan sehat, atau dapat juga kalimat yang menjelaskan ciri-ciri benda hidup. ▪ Siswa berlatih menulis nama dan lambang bilangan. ▪ Sebelumnya siswa dapat bermain memasangkan kartu nama dan lambang bilangan. ▪ Siapkan nama dan lambang bilangan dalam kartu yang berbeda. ▪ Setelah diacak, masing-masing siswa diminta mengambil satu buah kartu. ▪ Dalam waktu yang ditentukan, siswa diminta menemukan pasangan nama dan lambang bilangan yang tepat. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika semua siswa telah selesai, guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi ini guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang kamu pelajari hari ini? ▪ Bagaimana perasaanmu saat kegiatan menyusun kata menjadi bunyi sila ke-4 Pancasila, membuat kalimat, dan menulis nama dan lambang bilangan? ▪ Kegiatan apa yang paling kamu sukai? ▪ Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? ▪ Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Di akhir pembelajaran, guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 	15 menit

E. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks bunyi sila ke-4 Pancasila berukuran besar
- Lem dan gunting
- Kartu nama dan lambang bilangan
- Buku teks

Mengetahui,
Kepala Madrasah



SUWITO, S.Pd.
NIP. -

Kramat, 24 Mei 2023

Guru Kelas I



MARYATI, S.Pd.I
NIP. 19740620 200701 2 025

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Kramat
Kelas / Semester : I (Satu) / 2
Tema 7 : Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema 3 : Tanaman di Sekitarku
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 2jp x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis

Indikator ;

- siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberian pujian dengan benar.
- siswa dapat menulis ungkapan pujian lisan atau tulis dengan rapi.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan
4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99

Indikator ;

- siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil maksimal 100 menggunakan benda konkret dengan benar.
- siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil maksimal 100 dengan bantuan benda konkret dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati, siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberian pujian dengan benar.
- Setelah mengamati, siswa dapat menulis ungkapan pujian lisan atau tulis dengan rapi.
- Dengan menggunakan latihan soal yang ada pada buku, siswa dapat menjelaskan cara penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil maksimal 100 menggunakan benda konkret dengan benar.
- Dengan menggunakan latihan soal yang ada pada buku, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil maksimal 100 dengan bantuan benda konkret dengan benar.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

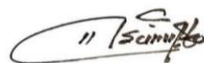
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Di awal pembelajaran, guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. ▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati berbagai macam hasil tanaman, dan menjawab pertanyaan tentang pengalaman mencicipi makanan tersebut. ▪ Siswa menjawab pertanyaan guru dan berbagi pengalaman untuk menjelaskan ciri-ciri pohon yang sesuai dengan buah yang dihasilkan. ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat dan bagian-bagian tanaman yang dapat dinikmati. ▪ Siswa berlatih mengidentifikasi gambar makanan yang berasal dari tanaman. ▪ Siswa berlatih memasangkan gambar hasil tanaman dengan bagian tanaman yang biasa dimakan. ▪ Siswa berlatih menulis dengan menyalin kata yang ada pada buku. ▪ Siswa berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dengan cara susun ke bawah. ▪ Siswa berlatih menyelesaikan soal yang ada pada buku. 	30 Menit X 35 JP
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

E. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Berbagai makanan yang berasal dari tanaman seperti jagung, buah, sayuran, dan singkong
- Buku teks

Kramat, 27 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah



SUWITO, S.Pd.
NIP. -

Guru Kelas I



MARYATI, S.Pd.I
NIP. 19740620 200701 2 025

Lampiran 6

Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kramat

A. Letak Geografis Sekolah

MI Muhammadiyah Kramat berada di Jalan Masjid No. 02 Rt 05/ Rw 01 Desa Kramat, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53182.

B. Profil Sekolah MI Muhammadiyah Kramat

Nama Madrasah : MI Muhammadiyah Kramat
NSM : 111233020161
NPSN : 60710399
Alamat : Jalan masjid No. 02 Rt 05 Rw 01
Desa Kramat
Kecamatan Kembaran
Kabupaten Banyumas
Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos 53182
Nama Kepala Madrasah : Suwito, S. Pd.
Status Sekolah : Swasta
Status Akreditasi : Akreditasi A
Tahun Berdiri : 01 Agustus 1952
Titik Koordinat : 7.4142169 109.3124438
Luas Tanah : 510 m²

C. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Kramat

1. Visi MI Muhammadiyah Kramat

Terbentuknya siswa dan siswi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berprestasi, dan berkarakter.

2. Misi MI Muhammadiyah Kramat

- a. Menerapkan ajaran islam ala ahli sunnah wal jamaah secara substansial.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.
- c. Melaksanakan tuntunan agama islam secara kaffah atau menyeluruh.

- d. Memiliki buddaya keagamaan yang kuat.
- e. Mampu berinteraksi dengan masyarakat secara fleksibel.
- f. Mampu menerapkan ilmu yang dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan MI Muhammadiyah Kramat

- a. Terciptanya Pendidikan di madrasah yang terencana dan terarah dengan acuan manajemen yang baik.
- b. Membiasakan perilaku disiplin seluruh warga masyarakat.
- c. Terciptanya lulusan dengan akidah yang kokoh dan tekun dalam beribadah secara benar.

D. Keadaan Guru dan Siswa di MI Muhammadiyah Kramat

1. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di MI Muhammadiyah Kramat berjumlah 10 orang yang terdiri dari tujuh orang guru perempuan dan tiga guru laki-laki. Semua guru yang mengajar di MI Muhammadiyah Kramat mempunyai latar belakang pendidikan S1 dan S2, sehingga memenuhi syarat sebagai tenaga pengajar yang kompeten dan professional dalam menjalankan tugas pokok pada masing-masing bidangnya.

No.	Nama Guru	Tempat/Tgl Lahir	NUPTK	Jabatan
1.	Suwito, S. Pd	Banyumas, 4 September 1962	-	Kepala Madrasah
2.	Maryati, M. Pd	Ciamis, 20 Juni 1974	9952752653300002	Guru Kelas 1
3.	Atikah Saesko Mawarni, S. Pd.I	Banyumas, 18 September 1975	9250753655300063	Guru Kelas 5
4.	Sri Rochyati, S.Pd	Banyumas, 19 Mei 1970	985174865030002	Guru PJOK
5.	Handoko, S. Pd.I	Banyumas, 26 September 1967	2258745651200003	Guru Kelas 3

6.	Emi Amanatun, S. Pd.I	Banyumas, 30 Juni 1973	8962751653300022	Guru Kelas 2
7.	Dani Arum Saputri, S. Pd	Banyumas, 15 Februari 1985	4547763663300032	Guru Kelas 6
8.	Yopi Kartikasar, S. Pd	Purbalingga, 26 Oktober 1982	8358760661300073	Guru Kelas 4
9.	Mila Astika Heni, S. Pd	Banyumas, 1 Februari 1989	20302406189001	Guru Mapel
10.	Iryawan Sigit, S. Pd	-	-	Guru Mapel

2. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2022/2023, jumlah siswa di MI Muhammadiyah Kramat berjumlah 122 orang siswa, yang terdiri atas 60 orang siswa laki-laki dan 62 orang siswa perempuan yang terbagi menjadi 6 kelas yaitu kelas I,II,III,IV,V,dan VI.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	15	5	20
2	II	6	10	16
3	III	15	11	26
4	IV	9	15	24
5	V	9	13	22
6	VI	6	8	14
Jumlah Total		60	62	122

3. Daftar Nama Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Kramat

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Abdullah Hanif Hawari	√	
2	Abhi Dalil Hananta	√	
3	Aiyra Salsabila Putri J		√
4	Alif Putera Ramadhan	√	

5	Almahyra Nur Khasanah		√
6	Anggun Ayuning Tyas		√
7	Ariella Neysha Syahadah		√
8	Arif Dwi Setiawan	√	
9	Arziki Syandana	√	
10	Azka Rizqi Noor Fatah	√	
11	Daffah Ibnu Asyamie	√	
12	Haekal Restu Pratama	√	
13	La Raibafih		√
14	Moza Arya Wiguna Saputra	√	
15	M. Fathan Al Maisan Sudrajat	√	
16	M. Hafiz Ramadhan	√	
17	Noah Ariendra Syahputra	√	
18	Prananda Arya Jalalludin	√	
19	Satrio Aji Laksono	√	
20	Vikri Solehan	√	



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: FTIK / PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	:	Julia Fatmawati
2. NIM	:	1917405038
3. Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Semester	:	7 (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	:	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
6. IPK (sementara)	:	3,62

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Asdlori, M. Pd. I.
2. Dr. H. Sudiro, M.M.

Mengetahui:

Penaschat Akademik

Ischak Suryo Nugroho, S. Pd.I.,M.S.I.
NIP.19840502 201503 1 006

Purwokerto, 05 Oktober 2022

Yang mengajukan,

Julia Fatmawati
NIM.1917405038

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3007/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kramat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama | : Julia Fatmawati |
| 2. NIM | : 1917405038 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Obyek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Muhammadiyah Kramat |
| 3. Tanggal Observasi | : 29-10-2022 s.d 12-11-2022 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Julia Fatmawati</u>
NIM	:	<u>1917405038</u>
Semester	:	<u>7 (Tujuh)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>FTIK/PGMI</u>
Tahun Akademik	:	<u>2022/2023</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Implementasi Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 November 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M. M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-4812/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Julia Fatmawati
NIM : 1917405038
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21/11/2022

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1224/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 April 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kramat
Kec. Kembaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Julia Fatmawati |
| 2. NIM | : 1917405038 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Kembaran Rt 08 Rw 01, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Muhammadiyah Kramat |
| 3. Tanggal Riset | : 05-04-2023 s/d 05-06-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif Deskriptif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Ketua Dikdasmen Muhammadiyah Kembaran

Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS
MI MUHAMMADIYAH KRAMAT**
Alamat : Jl. Masjid No. 02 Rt.05 Rw.01 Desa Kramat Kec. Kembaran
Email : mimuhammadiyahkramat1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/MIM/12/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Muhammadiyah Kramat, menerangkan bahwa :

Nama : Julia Fatmawati
NIM : 1917405038
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
Alamat : Kembaran Rt.08 Rw.01 , Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Example Non Example Pada
Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Kramat pada tanggal
5 April 2023 sampai dengan 5 Juni 2023.

Surat Keterangan ini di berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 12 Juni 2023
Kepala Madrasah

SITI WATI, S.Pd
NIP.-





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 33126
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 535553
www.uinsatu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julia Fatmawati
No. Induk : 1917405038
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M. M
Nama Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 28 Nov 2023	Bimbingan BAB I Struktur Seminar Papan.	/	
2.	Senin, 6 Des 2023	Riset BAB I Latar belakang	/	
3.	Senin, 9 Des 2023	Riset BAB I Sumber Penelitian	/	
4.	Senin, 12 Des 2023	Riset BAB I Menentukan halaman, 5 halaman untuk latar belakang masalah	/	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635924 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatza.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julia Fatmawati
No. Induk : 1917405038
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M. M
Nama Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	Senin, 26 Des 2023	Riset Bab II Jelaskan halaman untuk Bab II 19 halaman, dan Ruang Jujur		
6.	Senin, 6 Januari 2023	Riset Bab II Jelaskan dengan jelas dan lanjut Bab III		
7.	Senin, 11 Januari 2023	Riset Bab III Jelaskan halaman dan perbedaan versi		
8.	Senin, 20 Januari 2023	Riset Bab III Jelaskan kembali halaman		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatza.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julia Fatmawati
No. Induk : 1917405038
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. H. Sudro, M. M
Nama Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Example Non Example Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
9.	Jelas, 28 Maret 2023	Penyusunan Bab dan Sub Bab serta uraian materi.	+	
10.	Pada, 12 April 2023	Konsep dasar dan implementasi	+	
11.	Konsep, 11 Mei 2023	Dasar dari penyusunan dan penyusunan.	+	
12.	Sampai, 22 Mei 2023	Dasar dari penyusunan kerangka hasil penelitian dan penyusunan, revisi, dan penyusunan.	+	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatru.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julia Fatmawati
No. Induk : 1917405038
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M. M
Nama Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah Kramat
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
13.	Rabu, 7 Juni 2023.	Rivis Bab IV dan V. Kertas Besi Besi Lempur.		
14.	Senin, 12 Juni 2023	Rivis Bab IV Menawari Pendidikan dan Peningkatan		
15.	Rabu, 14 Juni 2023	Rivis Ajaran dan tanda-tanda Alkitab Injil. Nama Kera dan		
16.	Senin, 19 Juni 2023	dalam kehidupan guru Lenter.		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636533
www.uinsatzu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 28 November 2022
Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M. M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1363/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Julia Fatmawati
NIM : 1917405038
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A (89)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1567/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : JULIA FATMAWATI
NIM : 1917405038
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Mei 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13858/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : JULIA FATMAWATI
NIM : 1917405038

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 81
Tartil : 75
Imla' : 70
Praktek : 70
Nilai Tahfidz : 75



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode



www.iainpurwokerto.ac.id ٦٢٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتفه ٥٢١٢٦ بورووكرتو رقمه: ٤١، بورووكرتو

وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو الوحدة لتنمية اللغة

مخنوان: شارع جنيدل احمديانى رقمه: ٤١، بورووكرتو ٥٢١٢٦ هاتفه ٦٢٥٦٢٤-٠٢٨١
www.iainpurwokerto.ac.id

المسألة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٤٦٧

منحت الى

الاسم : جوليا فتماواتي

المولودة : بيانوماس، ٨ يوليو ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٣

فهم العبارات والتراكيب : ٥٠

فهم المقروء : ٥٣

النتيجة : ٥١٧



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩


بورووكرتو، ٣ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14167/2019

This is to certify that

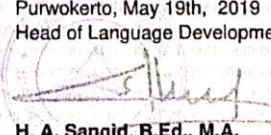
Name : JULIA FATMAWATI
Date of Birth : BANYUMAS, July 8th, 2001


Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 13th, 2019, with obtained result as follows:


1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 46

Obtained Score : **456**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, May 19th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/9243/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

JULIA FATMAWATI

NIM: 1917405038

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 08 Juli 2001

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	82 / A-
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Kepala UPT TIPD
Purwokerto, 11 Januari 2022
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 20



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0679/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **JULIA FATMAWATI**
NIM : **1917405038**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :
JULIA FATMAWATI
1917405038

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai **A**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Kepala,
Laboratorium FTIK

D. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711024 200604 1 002

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :


Nama : Julia Fatmawati
NIM : 1917405038
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Example Non Example*
Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 MI Muhammadiyah
Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 19 Juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Dr. H. Sudiro, M. M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Lampiran 23

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Julia Fatmawati
2. NIM : 1917405038
3. Agama : Islam
4. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 08 Juli 2001
5. Alamat : Desa Kembaran Rt 08 Rw 01, Kec. Kembaran,
Kab. Banyumas
6. Nama Ayah : Darsun
7. Nama Ibu : Warti
8. Nomor HP : 0895-3383-26878
9. E-mail : juliafatem87@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi 2 Kembaran Lulus Tahun 2007
 - b. SD Negeri Larangan Lulus Tahun 2013
 - c. MTS Ma'arif NU 1 Kembaran Lulus Tahun 2016
 - d. MAN 1 Banyumas Lulus Tahun 2019
 - e. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Tahun 2023

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Ambalan MAN 1 Banyumas 2017/2018
2. HMJ PGMI UIN Saizu Purwokerto 2020/2021

Purwokerto, 19 Juni 2023

Yang menyatakan,



Julia Fatmawati
NIM.1917405038